

Selasa, 1 September 2026

FM-CC-AAJI-006-00

Judul	Pelajari Polis agar Tenang Ajukan Klaim
Nama Media	sumut24.net
Newstrend	
Halaman/URL	https://www.sumut24.net/2026/08/31/pelajari-polis-agar-tenang-ajukan-klaim/
Tanggal Berita	2026-08-31 11:47
Sentiment	Positive



Mengingat asuransi jiwa dan kesehatan kini sudah menjadi kebutuhan masyarakat modern dan produk asuransi yang tersedia pun semakin beragam dan mudah diakses. Untuk itu, mendukung Bulan Inklusi Keuangan tahun 2025 yang digagas oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Ferry mengingatkan agar selain membaca buku polis, masyarakat pun perlu meningkatkan pengetahuan asuransi.

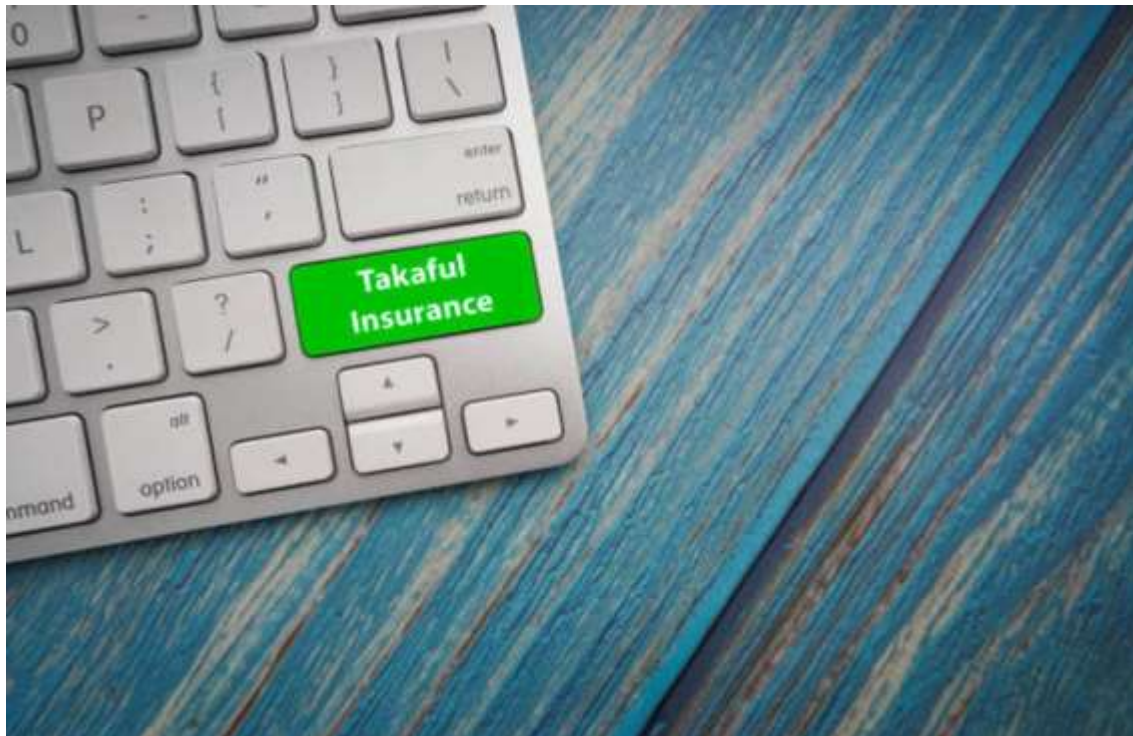
Mengingat asuransi jiwa dan kesehatan kini sudah menjadi kebutuhan masyarakat modern dan produk asuransi yang tersedia pun semakin beragam dan mudah diakses. Untuk itu, mendukung Bulan Inklusi Keuangan tahun 2025 yang digagas oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Ferry mengingatkan agar selain membaca buku polis, masyarakat pun perlu meningkatkan pengetahuan asuransi.

Judul	Charity Run Generali Galang Rp1,7 Miliar untuk Pendidikan Anak
Nama Media	rm.id
Newstrend	
Halaman/URL	https://rm.id/lihat-foto/zona-sport/323996/charity-run-general-galang-rp17-miliar-untuk-pendidikan-anak
Tanggal Berita	2026-08-31 12:35
Sentiment	Positive



GLHR 2026 merupakan ajang charity run 5K pertama yang digelar Generali Indonesia dengan melibatkan ribuan pelari. Seluruh biaya pendaftaran dan pendapatan dari penyelenggaraan acara tersebut didonasikan untuk mendukung pendidikan 1.000 anak usia dini dari keluarga rentan melalui gerakan The Human Safety Net (THSN) yang bekerja sama dengan Komunitas Ibu Profesional (Yayasan Jarimatika). Melalui kegiatan tersebut, Generali Indonesia berhasil mengumpulkan donasi sebesar Rp1,7 miliar untuk mendukung program pendidikan dan pemberdayaan anak dari keluarga rentan.

Judul	OJK Genjot 43 Asuransi Syariah 2027, 25 Perusahaan Siap Spin Off UUS
Nama Media	harapanrakyat.com
Newstrend	
Halaman/URL	https://www.harapanrakyat.com/2026/08/ojk-genjot-43-asuransi-syariah-2027-25-perusahaan-siap-spin-off-uus/
Tanggal Berita	2026-08-31 13:27
Sentiment	Positive



OJK genjot 43 asuransi syariah 2027 seiring dengan percepatan pemisahan unit usaha dari perusahaan konvensional. Langkah OJK genjot 43 entitas bertujuan agar industri asuransi syariah di 2027 memiliki struktur bisnis yang semakin mandiri. Selain itu, setiap perusahaan diharapkan mampu berkembang sesuai kebutuhan pasar.

Judul	Generali Salurkan Rp 1,7 Miliar untuk Perluas Akses Pendidikan Anak PAUD
Nama Media	jatimpedia.id
Newstrend	
Halaman/URL	https://jatimpedia.id/news-18256-generalis-salurkan-rp-17-miliar-untuk-perluas-akses-pendidikan-anak-paud
Tanggal Berita	2026-08-31 13:40
Sentiment	Positive



Generali Indonesia sukses menggelar Generali Lion Heart Run (GLHR) 2026, ajang 5K charity run yang diikuti ribuan pelari di Plaza Barat Taman Mini Indonesia Indah (TMII), Minggu (30/8/2026).

Melalui kegiatan tersebut dan berbagai inisiatif lainnya, Generali Indonesia berhasil menghimpun donasi sebesar Rp1,7 miliar. Seluruh pendapatan dari penjualan tiket dan acara didonasikan untuk program The Human Safety Net (THSN).

Judul	Tata Kelola yang Adaptif jadi Fondasi Pertumbuhan Berkelanjutan Industri Reasuransi
Nama Media	banten.antaranews.com
Newstrend	
Halaman/URL	https://banten.antaranews.com/rilis-pers/5718447/tata-kelola-yang-adaptif-jadi-fondasi-pertumbuhan-berkelanjutan-industri-reasuransi
Tanggal Berita	2026-08-31 13:44
Sentiment	Positive



Di tengah meningkatnya kompleksitas risiko global, volatilitas ekonomi, hingga perkembangan teknologi digital, industri asuransi dan reasuransi dituntut untuk semakin adaptif dalam menjaga keberlanjutan bisnis.

Dalam kondisi tersebut, daya saing perusahaan tidak lagi hanya ditentukan oleh besarnya kapasitas maupun portofolio bisnis, tetapi juga oleh kualitas tata kelola perusahaan, manajemen risiko, transparansi, serta kemampuan beradaptasi terhadap perubahan regulasi dan dinamika industri.

Judul	Tata Kelola yang Adaptif jadi Fondasi Pertumbuhan Berkelanjutan Industri Reasuransi
Nama Media	bengkulu.antaranews.com
Newstrend	
Halaman/URL	https://bengkulu.antaranews.com/rilis-pers/5718447/tata-kelola-yang-adaptif-jadi-fondasi-pertumbuhan-berkelanjutan-industri-reasuransi
Tanggal Berita	2026-08-31 13:44
Sentiment	Positive



Di tengah meningkatnya kompleksitas risiko global, volatilitas ekonomi, hingga perkembangan teknologi digital, industri asuransi dan reasuransi dituntut untuk semakin adaptif dalam menjaga keberlanjutan bisnis.

Dalam kondisi tersebut, daya saing perusahaan tidak lagi hanya ditentukan oleh besarnya kapasitas maupun portofolio bisnis, tetapi juga oleh kualitas tata kelola perusahaan, manajemen risiko, transparansi, serta kemampuan beradaptasi terhadap perubahan regulasi dan dinamika industri.

Judul	Tata Kelola yang Adaptif jadi Fondasi Pertumbuhan Berkelanjutan Industri Reasuransi
Nama Media	kalteng.antaranews.com
Newstrend	
Halaman/URL	https://kalteng.antaranews.com/rilis-pers/5718447/tata-kelola-yang-adaptif-jadi-fondasi-pertumbuhan-berkelanjutan-industri-reasuransi
Tanggal Berita	2026-08-31 13:44
Sentiment	Positive



Di tengah meningkatnya kompleksitas risiko global, volatilitas ekonomi, hingga perkembangan teknologi digital, industri asuransi dan reasuransi dituntut untuk semakin adaptif dalam menjaga keberlanjutan bisnis.

Dalam kondisi tersebut, daya saing perusahaan tidak lagi hanya ditentukan oleh besarnya kapasitas maupun portofolio bisnis, tetapi juga oleh kualitas tata kelola perusahaan, manajemen risiko, transparansi, serta kemampuan beradaptasi terhadap perubahan regulasi dan dinamika industri.

Judul	Tata Kelola yang Adaptif jadi Fondasi Pertumbuhan Berkelanjutan Industri Reasuransi
Nama Media	antaranews.com
Newstrend	
Halaman/URL	https://www.antaranews.com/berita/5718447/tata-kelola-yang-adaptif-jadi-fondasi-pertumbuhan-berkelanjutan-industri-reasuransi
Tanggal Berita	2026-08-31 13:44
Sentiment	Positive



Di tengah meningkatnya kompleksitas risiko global, volatilitas ekonomi, hingga perkembangan teknologi digital, industri asuransi dan reasuransi dituntut untuk semakin adaptif dalam menjaga keberlanjutan bisnis.

Dalam kondisi tersebut, daya saing perusahaan tidak lagi hanya ditentukan oleh besarnya kapasitas maupun portofolio bisnis, tetapi juga oleh kualitas tata kelola perusahaan, manajemen risiko, transparansi, serta kemampuan beradaptasi terhadap perubahan regulasi dan dinamika industri.

Judul	Tata Kelola yang Adaptif jadi Fondasi Pertumbuhan Berkelanjutan Industri Reasuransi
Nama Media	aceh.antaranews.com
Newstrend	
Halaman/URL	https://aceh.antaranews.com/rilis-pers/5718447/tata-kelola-yang-adaptif-jadi-fondasi-pertumbuhan-berkelanjutan-industri-reasuransi
Tanggal Berita	2026-08-31 13:44
Sentiment	Positive



Di tengah meningkatnya kompleksitas risiko global, volatilitas ekonomi, hingga perkembangan teknologi digital, industri asuransi dan reasuransi dituntut untuk semakin adaptif dalam menjaga keberlanjutan bisnis.

Dalam kondisi tersebut, daya saing perusahaan tidak lagi hanya ditentukan oleh besarnya kapasitas maupun portofolio bisnis, tetapi juga oleh kualitas tata kelola perusahaan, manajemen risiko, transparansi, serta kemampuan beradaptasi terhadap perubahan regulasi dan dinamika industri.

Judul	Tata Kelola yang Adaptif jadi Fondasi Pertumbuhan Berkelanjutan Industri Reasuransi
Nama Media	ambon.antaranews.com
Newstrend	
Halaman/URL	https://ambon.antaranews.com/rilis-pers/5718447/tata-kelola-yang-adaptif-jadi-fondasi-pertumbuhan-berkelanjutan-industri-reasuransi
Tanggal Berita	2026-08-31 13:44
Sentiment	Positive



Di tengah meningkatnya kompleksitas risiko global, volatilitas ekonomi, hingga perkembangan teknologi digital, industri asuransi dan reasuransi dituntut untuk semakin adaptif dalam menjaga keberlanjutan bisnis.

Dalam kondisi tersebut, daya saing perusahaan tidak lagi hanya ditentukan oleh besarnya kapasitas maupun portofolio bisnis, tetapi juga oleh kualitas tata kelola perusahaan, manajemen risiko, transparansi, serta kemampuan beradaptasi terhadap perubahan regulasi dan dinamika industri.

Judul	Tata Kelola yang Adaptif jadi Fondasi Pertumbuhan Berkelanjutan Industri Reasuransi
Nama Media	gorontalo.antaranews.com
Newstrend	
Halaman/URL	https://gorontalo.antaranews.com/rilis-pers/5718447/tata-kelola-yang-adaptif-jadi-fondasi-pertumbuhan-berkelanjutan-industri-reasuransi
Tanggal Berita	2026-08-31 13:44
Sentiment	Positive



Di tengah meningkatnya kompleksitas risiko global, volatilitas ekonomi, hingga perkembangan teknologi digital, industri asuransi dan reasuransi dituntut untuk semakin adaptif dalam menjaga keberlanjutan bisnis.

Dalam kondisi tersebut, daya saing perusahaan tidak lagi hanya ditentukan oleh besarnya kapasitas maupun portofolio bisnis, tetapi juga oleh kualitas tata kelola perusahaan, manajemen risiko, transparansi, serta kemampuan beradaptasi terhadap perubahan regulasi dan dinamika industri.

Judul	Tata Kelola yang Adaptif jadi Fondasi Pertumbuhan Berkelanjutan Industri Reasuransi
Nama Media	kasel.antaranews.com
Newstrend	
Halaman/URL	https://kasel.antaranews.com/rilis-pers/5718447/tata-kelola-yang-adaptif-jadi-fondasi-pertumbuhan-berkelanjutan-industri-reasuransi
Tanggal Berita	2026-08-31 13:44
Sentiment	Positive



Di tengah meningkatnya kompleksitas risiko global, volatilitas ekonomi, hingga perkembangan teknologi digital, industri asuransi dan reasuransi dituntut untuk semakin adaptif dalam menjaga keberlanjutan bisnis.

Dalam kondisi tersebut, daya saing perusahaan tidak lagi hanya ditentukan oleh besarnya kapasitas maupun portofolio bisnis, tetapi juga oleh kualitas tata kelola perusahaan, manajemen risiko, transparansi, serta kemampuan beradaptasi terhadap perubahan regulasi dan dinamika industri.

Judul	Tata Kelola yang Adaptif jadi Fondasi Pertumbuhan Berkelanjutan Industri Reasuransi
Nama Media	kaltim.antaranews.com
Newstrend	
Halaman/URL	https://kaltim.antaranews.com/rilis-pers/5718447/tata-kelola-yang-adaptif-jadi-fondasi-pertumbuhan-berkelanjutan-industri-reasuransi
Tanggal Berita	2026-08-31 13:44
Sentiment	Positive



Di tengah meningkatnya kompleksitas risiko global, volatilitas ekonomi, hingga perkembangan teknologi digital, industri asuransi dan reasuransi dituntut untuk semakin adaptif dalam menjaga keberlanjutan bisnis.

Dalam kondisi tersebut, daya saing perusahaan tidak lagi hanya ditentukan oleh besarnya kapasitas maupun portofolio bisnis, tetapi juga oleh kualitas tata kelola perusahaan, manajemen risiko, transparansi, serta kemampuan beradaptasi terhadap perubahan regulasi dan dinamika industri.

Judul	Tata Kelola yang Adaptif jadi Fondasi Pertumbuhan Berkelanjutan Industri Reasuransi
Nama Media	jambi.antaranews.com
Newstrend	
Halaman/URL	https://jambi.antaranews.com/rilis-pers/5718447/tata-kelola-yang-adaptif-jadi-fondasi-pertumbuhan-berkelanjutan-industri-reasuransi
Tanggal Berita	2026-08-31 13:44
Sentiment	Positive



Di tengah meningkatnya kompleksitas risiko global, volatilitas ekonomi, hingga perkembangan teknologi digital, industri asuransi dan reasuransi dituntut untuk semakin adaptif dalam menjaga keberlanjutan bisnis.

Dalam kondisi tersebut, daya saing perusahaan tidak lagi hanya ditentukan oleh besarnya kapasitas maupun portofolio bisnis, tetapi juga oleh kualitas tata kelola perusahaan, manajemen risiko, transparansi, serta kemampuan beradaptasi terhadap perubahan regulasi dan dinamika industri.

Judul	Tata Kelola yang Adaptif jadi Fondasi Pertumbuhan Berkelanjutan Industri Reasuransi - ANTARA News Bali
Nama Media	bali.antaranews.com
Newstrend	
Halaman/URL	https://bali.antaranews.com/rilis-pers/5718447/tata-kelola-yang-adaptif-jadi-fondasi-pertumbuhan-berkelanjutan-industri-reasuransi
Tanggal Berita	2026-08-31 13:44
Sentiment	Positive



Di tengah meningkatnya kompleksitas risiko global, volatilitas ekonomi, hingga perkembangan teknologi digital, industri asuransi dan reasuransi dituntut untuk semakin adaptif dalam menjaga keberlanjutan bisnis.

Dalam kondisi tersebut, daya saing perusahaan tidak lagi hanya ditentukan oleh besarnya kapasitas maupun portofolio bisnis, tetapi juga oleh kualitas tata kelola perusahaan, manajemen risiko, transparansi, serta kemampuan beradaptasi terhadap perubahan regulasi dan dinamika industri.

Judul	Tata Kelola yang Adaptif jadi Fondasi Pertumbuhan Berkelanjutan Industri Reasuransi
Nama Media	papuatengah.antaranews.com
Newstrend	
Halaman/URL	https://papatengah.antaranews.com/rilis-pers/5718447/tata-kelola-yang-adaptif-jadi-fondasi-pertumbuhan-berkelanjutan-industri-reasuransi
Tanggal Berita	2026-08-31 13:44
Sentiment	Positive



Di tengah meningkatnya kompleksitas risiko global, volatilitas ekonomi, hingga perkembangan teknologi digital, industri asuransi dan reasuransi dituntut untuk semakin adaptif dalam menjaga keberlanjutan bisnis.

Dalam kondisi tersebut, daya saing perusahaan tidak lagi hanya ditentukan oleh besarnya kapasitas maupun portofolio bisnis, tetapi juga oleh kualitas tata kelola perusahaan, manajemen risiko, transparansi, serta kemampuan beradaptasi terhadap perubahan regulasi dan dinamika industri.

Judul	Tata Kelola yang Adaptif jadi Fondasi Pertumbuhan Berkelanjutan Industri Reasuransi
Nama Media	sumut.antaranews.com
Newstrend	
Halaman/URL	https://sumut.antaranews.com/rilis-pers/5718447/tata-kelola-yang-adaptif-jadi-fondasi-pertumbuhan-berkelanjutan-industri-reasuransi
Tanggal Berita	2026-08-31 13:44
Sentiment	Positive



Di tengah meningkatnya kompleksitas risiko global, volatilitas ekonomi, hingga perkembangan teknologi digital, industri asuransi dan reasuransi dituntut untuk semakin adaptif dalam menjaga keberlanjutan bisnis.

Dalam kondisi tersebut, daya saing perusahaan tidak lagi hanya ditentukan oleh besarnya kapasitas maupun portofolio bisnis, tetapi juga oleh kualitas tata kelola perusahaan, manajemen risiko, transparansi, serta kemampuan beradaptasi terhadap perubahan regulasi dan dinamika industri.

Judul	Tata Kelola yang Adaptif jadi Fondasi Pertumbuhan Berkelanjutan Industri Reasuransi
Nama Media	jatim.antaranews.com
Newstrend	
Halaman/URL	https://jatim.antaranews.com/rilis-pers/5718447/tata-kelola-yang-adaptif-jadi-fondasi-pertumbuhan-berkelanjutan-industri-reasuransi
Tanggal Berita	2026-08-31 13:44
Sentiment	Positive



Di tengah meningkatnya kompleksitas risiko global, volatilitas ekonomi, hingga perkembangan teknologi digital, industri asuransi dan reasuransi dituntut untuk semakin adaptif dalam menjaga keberlanjutan bisnis.

Dalam kondisi tersebut, daya saing perusahaan tidak lagi hanya ditentukan oleh besarnya kapasitas maupun portofolio bisnis, tetapi juga oleh kualitas tata kelola perusahaan, manajemen risiko, transparansi, serta kemampuan beradaptasi terhadap perubahan regulasi dan dinamika industri.

Judul	Tata Kelola yang Adaptif jadi Fondasi Pertumbuhan Berkelanjutan Industri Reasuransi
Nama Media	babel.antaranews.com
Newstrend	
Halaman/URL	https://babel.antaranews.com/rilis-pers/5718447/tata-kelola-yang-adaptif-jadi-fondasi-pertumbuhan-berkelanjutan-industri-reasuransi
Tanggal Berita	2026-08-31 13:44
Sentiment	Positive



Di tengah meningkatnya kompleksitas risiko global, volatilitas ekonomi, hingga perkembangan teknologi digital, industri asuransi dan reasuransi dituntut untuk semakin adaptif dalam menjaga keberlanjutan bisnis.

Dalam kondisi tersebut, daya saing perusahaan tidak lagi hanya ditentukan oleh besarnya kapasitas maupun portofolio bisnis, tetapi juga oleh kualitas tata kelola perusahaan, manajemen risiko, transparansi, serta kemampuan beradaptasi terhadap perubahan regulasi dan dinamika industri.

Judul	Tata Kelola yang Adaptif jadi Fondasi Pertumbuhan Berkelanjutan Industri Reasuransi
Nama Media	megapolitan.antaranews.com
Newstrend	
Halaman/URL	https://megapolitan.antaranews.com/rilis-pers/5718447/tata-kelola-yang-adaptif-jadi-fondasi-pertumbuhan-berkelanjutan-industri-reasuransi
Tanggal Berita	2026-08-31 13:44
Sentiment	Positive



Di tengah meningkatnya kompleksitas risiko global, volatilitas ekonomi, hingga perkembangan teknologi digital, industri asuransi dan reasuransi dituntut untuk semakin adaptif dalam menjaga keberlanjutan bisnis.

Dalam kondisi tersebut, daya saing perusahaan tidak lagi hanya ditentukan oleh besarnya kapasitas maupun portofolio bisnis, tetapi juga oleh kualitas tata kelola perusahaan, manajemen risiko, transparansi, serta kemampuan beradaptasi terhadap perubahan regulasi dan dinamika industri.

Judul	Tata Kelola yang Adaptif jadi Fondasi Pertumbuhan Berkelanjutan Industri Reasuransi
Nama Media	kalbar.antaranews.com
Newstrend	
Halaman/URL	https://kalbar.antaranews.com/rilis-pers/5718447/tata-kelola-yang-adaptif-jadi-fondasi-pertumbuhan-berkelanjutan-industri-reasuransi
Tanggal Berita	2026-08-31 13:44
Sentiment	Positive



Di tengah meningkatnya kompleksitas risiko global, volatilitas ekonomi, hingga perkembangan teknologi digital, industri asuransi dan reasuransi dituntut untuk semakin adaptif dalam menjaga keberlanjutan bisnis.

Dalam kondisi tersebut, daya saing perusahaan tidak lagi hanya ditentukan oleh besarnya kapasitas maupun portofolio bisnis, tetapi juga oleh kualitas tata kelola perusahaan, manajemen risiko, transparansi, serta kemampuan beradaptasi terhadap perubahan regulasi dan dinamika industri.

Judul	Tata Kelola yang Adaptif jadi Fondasi Pertumbuhan Berkelanjutan Industri Reasuransi
Nama Media	jabar.antaranews.com
Newstrend	
Halaman/URL	https://jabar.antaranews.com/rilis-pers/5718447/tata-kelola-yang-adaptif-jadi-fondasi-pertumbuhan-berkelanjutan-industri-reasuransi
Tanggal Berita	2026-08-31 13:44
Sentiment	Positive



Di tengah meningkatnya kompleksitas risiko global, volatilitas ekonomi, hingga perkembangan teknologi digital, industri asuransi dan reasuransi dituntut untuk semakin adaptif dalam menjaga keberlanjutan bisnis.

Dalam kondisi tersebut, daya saing perusahaan tidak lagi hanya ditentukan oleh besarnya kapasitas maupun portofolio bisnis, tetapi juga oleh kualitas tata kelola perusahaan, manajemen risiko, transparansi, serta kemampuan beradaptasi terhadap perubahan regulasi dan dinamika industri.

Judul	Tata Kelola yang Adaptif jadi Fondasi Pertumbuhan Berkelanjutan Industri Reasuransi
Nama Media	papua.antaranews.com
Newstrend	
Halaman/URL	https://papua.antaranews.com/rilis-pers/5718447/tata-kelola-yang-adaptif-jadi-fondasi-pertumbuhan-berkelanjutan-industri-reasuransi
Tanggal Berita	2026-08-31 13:44
Sentiment	Positive



Di tengah meningkatnya kompleksitas risiko global, volatilitas ekonomi, hingga perkembangan teknologi digital, industri asuransi dan reasuransi dituntut untuk semakin adaptif dalam menjaga keberlanjutan bisnis.

Dalam kondisi tersebut, daya saing perusahaan tidak lagi hanya ditentukan oleh besarnya kapasitas maupun portofolio bisnis, tetapi juga oleh kualitas tata kelola perusahaan, manajemen risiko, transparansi, serta kemampuan beradaptasi terhadap perubahan regulasi dan dinamika industri.

Judul	Tata Kelola yang Adaptif jadi Fondasi Pertumbuhan Berkelanjutan Industri Reasuransi
Nama Media	jateng.antaranews.com
Newstrend	
Halaman/URL	https://jateng.antaranews.com/rilis-pers/5718447/tata-kelola-yang-adaptif-jadi-fondasi-pertumbuhan-berkelanjutan-industri-reasuransi
Tanggal Berita	2026-08-31 13:44
Sentiment	Positive



Di tengah meningkatnya kompleksitas risiko global, volatilitas ekonomi, hingga perkembangan teknologi digital, industri asuransi dan reasuransi dituntut untuk semakin adaptif dalam menjaga keberlanjutan bisnis.

Dalam kondisi tersebut, daya saing perusahaan tidak lagi hanya ditentukan oleh besarnya kapasitas maupun portofolio bisnis, tetapi juga oleh kualitas tata kelola perusahaan, manajemen risiko, transparansi, serta kemampuan beradaptasi terhadap perubahan regulasi dan dinamika industri.

Judul	Tata Kelola yang Adaptif jadi Fondasi Pertumbuhan Berkelanjutan Industri Reasuransi
Nama Media	sumsel.antaranews.com
Newstrend	
Halaman/URL	https://sumsel.antaranews.com/rilis-pers/5718447/tata-kelola-yang-adaptif-jadi-fondasi-pertumbuhan-berkelanjutan-industri-reasuransi
Tanggal Berita	2026-08-31 13:44
Sentiment	Positive



Di tengah meningkatnya kompleksitas risiko global, volatilitas ekonomi, hingga perkembangan teknologi digital, industri asuransi dan reasuransi dituntut untuk semakin adaptif dalam menjaga keberlanjutan bisnis.

Dalam kondisi tersebut, daya saing perusahaan tidak lagi hanya ditentukan oleh besarnya kapasitas maupun portofolio bisnis, tetapi juga oleh kualitas tata kelola perusahaan, manajemen risiko, transparansi, serta kemampuan beradaptasi terhadap perubahan regulasi dan dinamika industri.

Judul	Tata Kelola yang Adaptif jadi Fondasi Pertumbuhan Berkelanjutan Industri Reasuransi
Nama Media	sultra.antaranews.com
Newstrend	
Halaman/URL	https://sultra.antaranews.com/rilis-pers/5718447/tata-kelola-yang-adaptif-jadi-fondasi-pertumbuhan-berkelanjutan-industri-reasuransi
Tanggal Berita	2026-08-31 13:44
Sentiment	Positive



Di tengah meningkatnya kompleksitas risiko global, volatilitas ekonomi, hingga perkembangan teknologi digital, industri asuransi dan reasuransi dituntut untuk semakin adaptif dalam menjaga keberlanjutan bisnis.

Dalam kondisi tersebut, daya saing perusahaan tidak lagi hanya ditentukan oleh besarnya kapasitas maupun portofolio bisnis, tetapi juga oleh kualitas tata kelola perusahaan, manajemen risiko, transparansi, serta kemampuan beradaptasi terhadap perubahan regulasi dan dinamika industri.

Judul	Tata Kelola yang Adaptif jadi Fondasi Pertumbuhan Berkelanjutan Industri Reasuransi
Nama Media	riau.antaranews.com
Newstrend	
Halaman/URL	https://riau.antaranews.com/rilis-pers/5718447/tata-kelola-yang-adaptif-jadi-fondasi-pertumbuhan-berkelanjutan-industri-reasuransi
Tanggal Berita	2026-08-31 13:44
Sentiment	Positive



Di tengah meningkatnya kompleksitas risiko global, volatilitas ekonomi, hingga perkembangan teknologi digital, industri asuransi dan reasuransi dituntut untuk semakin adaptif dalam menjaga keberlanjutan bisnis.

Dalam kondisi tersebut, daya saing perusahaan tidak lagi hanya ditentukan oleh besarnya kapasitas maupun portofolio bisnis, tetapi juga oleh kualitas tata kelola perusahaan, manajemen risiko, transparansi, serta kemampuan beradaptasi terhadap perubahan regulasi dan dinamika industri.

Judul	Tata Kelola yang Adaptif jadi Fondasi Pertumbuhan Berkelanjutan Industri Reasuransi
Nama Media	mataram.antaranews.com
Newstrend	
Halaman/URL	https://mataram.antaranews.com/rilis-pers/5718447/tata-kelola-yang-adaptif-jadi-fondasi-pertumbuhan-berkelanjutan-industri-reasuransi
Tanggal Berita	2026-08-31 13:44
Sentiment	Positive



Di tengah meningkatnya kompleksitas risiko global, volatilitas ekonomi, hingga perkembangan teknologi digital, industri asuransi dan reasuransi dituntut untuk semakin adaptif dalam menjaga keberlanjutan bisnis.

Dalam kondisi tersebut, daya saing perusahaan tidak lagi hanya ditentukan oleh besarnya kapasitas maupun portofolio bisnis, tetapi juga oleh kualitas tata kelola perusahaan, manajemen risiko, transparansi, serta kemampuan beradaptasi terhadap perubahan regulasi dan dinamika industri.

Judul	Tata Kelola yang Adaptif jadi Fondasi Pertumbuhan Berkelanjutan Industri Reasuransi
Nama Media	manado.antaranews.com
Newstrend	
Halaman/URL	https://manado.antaranews.com/rilis-pers/5718447/tata-kelola-yang-adaptif-jadi-fondasi-pertumbuhan-berkelanjutan-industri-reasuransi
Tanggal Berita	2026-08-31 13:44
Sentiment	Positive



Di tengah meningkatnya kompleksitas risiko global, volatilitas ekonomi, hingga perkembangan teknologi digital, industri asuransi dan reasuransi dituntut untuk semakin adaptif dalam menjaga keberlanjutan bisnis.

Dalam kondisi tersebut, daya saing perusahaan tidak lagi hanya ditentukan oleh besarnya kapasitas maupun portofolio bisnis, tetapi juga oleh kualitas tata kelola perusahaan, manajemen risiko, transparansi, serta kemampuan beradaptasi terhadap perubahan regulasi dan dinamika industri.

Judul	Tata Kelola yang Adaptif jadi Fondasi Pertumbuhan Berkelanjutan Industri Reasuransi
Nama Media	lampung.antarane.ws.com
Newstrend	
Halaman/URL	https://lampung.antarane.ws.com/rilis-pers/5718447/tata-kelola-yang-adaptif-jadi-fondasi-pertumbuhan-berkelanjutan-industri-reasuransi
Tanggal Berita	2026-08-31 13:44
Sentiment	Positive



Di tengah meningkatnya kompleksitas risiko global, volatilitas ekonomi, hingga perkembangan teknologi digital, industri asuransi dan reasuransi dituntut untuk semakin adaptif dalam menjaga keberlanjutan bisnis.

Dalam kondisi tersebut, daya saing perusahaan tidak lagi hanya ditentukan oleh besarnya kapasitas maupun portofolio bisnis, tetapi juga oleh kualitas tata kelola perusahaan, manajemen risiko, transparansi, serta kemampuan beradaptasi terhadap perubahan regulasi dan dinamika industri.

Judul	Tata Kelola yang Adaptif jadi Fondasi Pertumbuhan Berkelanjutan Industri Reasuransi
Nama Media	jogja.antaranews.com
Newstrend	
Halaman/URL	https://jogja.antaranews.com/rilis-pers/5718447/tata-kelola-yang-adaptif-jadi-fondasi-pertumbuhan-berkelanjutan-industri-reasuransi
Tanggal Berita	2026-08-31 13:44
Sentiment	Positive



Di tengah meningkatnya kompleksitas risiko global, volatilitas ekonomi, hingga perkembangan teknologi digital, industri asuransi dan reasuransi dituntut untuk semakin adaptif dalam menjaga keberlanjutan bisnis.

Dalam kondisi tersebut, daya saing perusahaan tidak lagi hanya ditentukan oleh besarnya kapasitas maupun portofolio bisnis, tetapi juga oleh kualitas tata kelola perusahaan, manajemen risiko, transparansi, serta kemampuan beradaptasi terhadap perubahan regulasi dan dinamika industri.

Judul	Tata Kelola yang Adaptif jadi Fondasi Pertumbuhan Berkelanjutan Industri Reasuransi
Nama Media	kepri.antaranews.com
Newstrend	
Halaman/URL	https://kepri.antaranews.com/rilis-pers/5718447/tata-kelola-yang-adaptif-jadi-fondasi-pertumbuhan-berkelanjutan-industri-reasuransi
Tanggal Berita	2026-08-31 13:44
Sentiment	Positive



Di tengah meningkatnya kompleksitas risiko global, volatilitas ekonomi, hingga perkembangan teknologi digital, industri asuransi dan reasuransi dituntut untuk semakin adaptif dalam menjaga keberlanjutan bisnis.

Dalam kondisi tersebut, daya saing perusahaan tidak lagi hanya ditentukan oleh besarnya kapasitas maupun portofolio bisnis, tetapi juga oleh kualitas tata kelola perusahaan, manajemen risiko, transparansi, serta kemampuan beradaptasi terhadap perubahan regulasi dan dinamika industri.

Judul	Tata Kelola yang Adaptif jadi Fondasi Pertumbuhan Berkelanjutan Industri Reasuransi
Nama Media	kupang.antaranews.com
Newstrend	
Halaman/URL	https://kupang.antaranews.com/rilis-pers/5718447/tata-kelola-yang-adaptif-jadi-fondasi-pertumbuhan-berkelanjutan-industri-reasuransi
Tanggal Berita	2026-08-31 13:44
Sentiment	Positive



Di tengah meningkatnya kompleksitas risiko global, volatilitas ekonomi, hingga perkembangan teknologi digital, industri asuransi dan reasuransi dituntut untuk semakin adaptif dalam menjaga keberlanjutan bisnis.

Dalam kondisi tersebut, daya saing perusahaan tidak lagi hanya ditentukan oleh besarnya kapasitas maupun portofolio bisnis, tetapi juga oleh kualitas tata kelola perusahaan, manajemen risiko, transparansi, serta kemampuan beradaptasi terhadap perubahan regulasi dan dinamika industri.

Judul	Tata Kelola yang Adaptif jadi Fondasi Pertumbuhan Berkelanjutan Industri Reasuransi
Nama Media	kl.antaranews.com
Newstrend	
Halaman/URL	https://kl.antaranews.com/rilis-pers/5718447/tata-kelola-yang-adaptif-jadi-fondasi-pertumbuhan-berkelanjutan-industri-reasuransi
Tanggal Berita	2026-08-31 13:44
Sentiment	Positive



Di tengah meningkatnya kompleksitas risiko global, volatilitas ekonomi, hingga perkembangan teknologi digital, industri asuransi dan reasuransi dituntut untuk semakin adaptif dalam menjaga keberlanjutan bisnis.

Dalam kondisi tersebut, daya saing perusahaan tidak lagi hanya ditentukan oleh besarnya kapasitas maupun portofolio bisnis, tetapi juga oleh kualitas tata kelola perusahaan, manajemen risiko, transparansi, serta kemampuan beradaptasi terhadap perubahan regulasi dan dinamika industri.

Judul	Tata Kelola yang Adaptif jadi Fondasi Pertumbuhan Berkelanjutan Industri Reasuransi
Nama Media	makassar.antaranews.com
Newstrend	
Halaman/URL	https://makassar.antaranews.com/rilis-pers/5718447/tata-kelola-yang-adaptif-jadi-fondasi-pertumbuhan-berkelanjutan-industri-reasuransi
Tanggal Berita	2026-08-31 13:44
Sentiment	Positive



Di tengah meningkatnya kompleksitas risiko global, volatilitas ekonomi, hingga perkembangan teknologi digital, industri asuransi dan reasuransi dituntut untuk semakin adaptif dalam menjaga keberlanjutan bisnis.

Dalam kondisi tersebut, daya saing perusahaan tidak lagi hanya ditentukan oleh besarnya kapasitas maupun portofolio bisnis, tetapi juga oleh kualitas tata kelola perusahaan, manajemen risiko, transparansi, serta kemampuan beradaptasi terhadap perubahan regulasi dan dinamika industri.

Judul	Tata Kelola yang Adaptif jadi Fondasi Pertumbuhan Berkelanjutan Industri Reasuransi
Nama Media	sulteng.antaranews.com
Newstrend	
Halaman/URL	https://sulteng.antaranews.com/rilis-pers/5718447/tata-kelola-yang-adaptif-jadi-fondasi-pertumbuhan-berkelanjutan-industri-reasuransi
Tanggal Berita	2026-08-31 13:44
Sentiment	Positive



Di tengah meningkatnya kompleksitas risiko global, volatilitas ekonomi, hingga perkembangan teknologi digital, industri asuransi dan reasuransi dituntut untuk semakin adaptif dalam menjaga keberlanjutan bisnis.

Dalam kondisi tersebut, daya saing perusahaan tidak lagi hanya ditentukan oleh besarnya kapasitas maupun portofolio bisnis, tetapi juga oleh kualitas tata kelola perusahaan, manajemen risiko, transparansi, serta kemampuan beradaptasi terhadap perubahan regulasi dan dinamika industri.

Judul	Manulife Syariah Indonesia Bukukan Aset Rp1,83 Triliun hingga Juli 2026
Nama Media	kontan.co.id
Newstrend	
Halaman/URL	https://keuangan.kontan.co.id/news/manulife-syariah-indonesia-bukukan-aset-rp183-triliun-hingga-juli-2026
Tanggal Berita	2026-08-31 13:59
Sentiment	Positive



PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia Syariah atau Manulife Syariah Indonesia mencatatkan kinerja yang solid hingga Juli 2026.

Presiden Direktur & CEO Manulife Syariah Indonesia, Fauzi Arfan mengungkapkan total aset gabungan perusahaan tercatat sebesar Rp1,83 triliun hingga Juli 2026.

Judul	Closing Bell - Sun Life Asia 83% Find It Increasingly Difficult To Cover Monthly Expenses
Nama Media	CNBC INDONESIA
Newstrend	
Halaman/URL	-
Tanggal Berita	2026-08-31 15:16
Sentiment	Positive



kenaikan biaya hidup masih menjadi tantangan besar bagi rumah tangga di Asia. Laporan terbaru Sunlife Asia menunjukkan tekanan inflasi buat ketahanan finansial masyarakat semakin belemah. Sunlife Asia meluncurkan Financial Resilience Index 2026 yang menunjukkan kenaikan biaya hidup masih menjadi tekanan utama bagi rumah tangga di Asia. Sebanyak 83 persen respon dan mengaku semakin sulit. Memeluhi pengeluaran bulan ini. akibat inflasi. Keduaikan harga bahan makanan menjadi tekanan terbesar yang dirasakan 95 persen respondent, diikuti biaya utilitas 94 persen dan bahan bakar transportasi 92 persen. Laporan ini juga menegaskan literasi keuangan dan pendampingan profesional tetap menjadi kunci untuk membangun ketahanan finansial di tengah ketidak pastian ekonomi.

Judul	Closing Bell - From Market Pressure To Market Momentum, How Sun Life Indonesia Is Turning Resilience Into Scalable Growth
Nama Media	CNBC INDONESIA
Newstrend	
Halaman/URL	-
Tanggal Berita	2026-08-31 15:17
Sentiment	Positive



Di tengah dinamika pelsar dan perubahan kebutuhan masyarakat, industri jasa keuangan memiliki peluang besar untuk terus bertumbuh melalui inovasi dan strategi yang tepat. Lalu bagaimana menguntum ini diubah menjadi pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan? Kami akan bahasnya secara lebih mendalam bersama dengan Bapak Rendy Lianggara, selaku Presiden Emerging Markets Sign Live Asia. Selamat siang Pak Rendhia, apa kabarnya Pak? Selamat siang Pak Sasa. Terima kasih Pak sudah hadir di studio CNBC Indonesia. Pada ini kalau kita lihat di tahun 2026 ini bisa dikatakan cukup banyak tantangan ya Pak. Mulai dari pergerakan nilai hati uang garuda, kemudian tekanan daya beli, sampai tekanan juga di pasar sahab. Tapi yang cukup menarik Pak, meskipun ada berbagai tantangan, ternyata Sign Life Indonesia ini justru mengungkapkan kinerja yang positif. Nah kita ingin tahu Pak sebetulnya apa sih yang menjadi kunci Sign Life Indonesia sehingga mampu mengubah tantangan menjadi peluang pertumbuhan.

Judul Video: Sun Life Perkuat Ketahanan Finansial di Tengah Tekanan Pasar

Nama Media cnbcindonesia.com

Newstrend

Halaman/URL <https://www.cnbcindonesia.com/market/20260831153205-19-763712/video-sun-life-perkuat-ketahanan-finansial-di-tengah-tekanan-pasar>

Tanggal Berita 2026-08-31 16:02

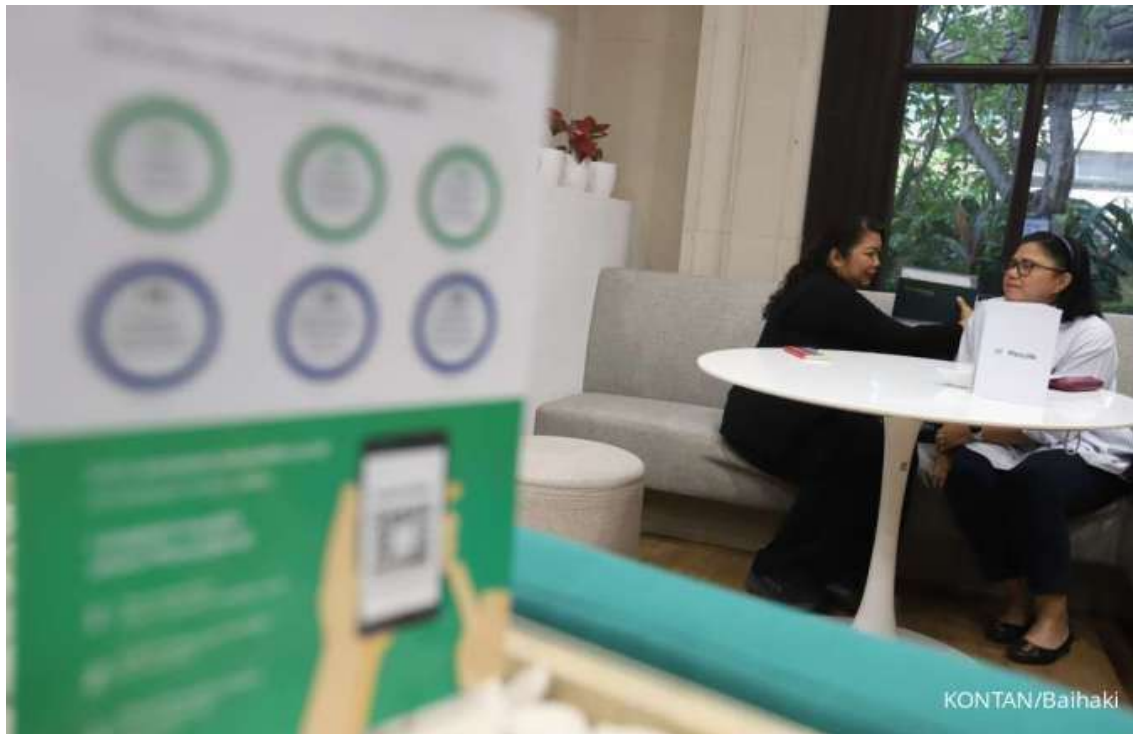
Sentiment Positive



Sun Life Indonesia meluncurkan Financial yang mengungkapkan bahwa kenaikan biaya hidup sebagai tantangan besar bagi rumah tangga di Asia. Di tengah ketidakpastian global dan kenaikan inflasi saat ini, ketahanan finansial masyarakat semakin melemah, hal ini tercermin dari 83% responden yang menyatakan bahwa masyarakat semakin sulit memenuhi pengeluaran bulanan imbas kenaikan bahan makanan, utilitas dan bahan bakar.

President Emerging Markets Sun Life Asia, Randy Lianggara menyebutkan dampak tekanan ekonomi dan geopolitik nyata dirasakan masyarakat global termasuk Asia dan juga Indonesia. Meski demikian, bagi Sun Life Indonesia, kondisi ini masih dapat menjadi peluang dengan didukung oleh strategi bisnis yang tepat.

Judul	Manulife Syariah Siapkan Strategi Dongkrak Kinerja di Tengah Tantangan Industri
Nama Media	kontan.co.id
Newstrend	
Halaman/URL	https://keuangan.kontan.co.id/news/manulife-syariah-siapkan-strategi-dongkrak-kinerja-di-tengah-tantangan-industri
Tanggal Berita	2026-08-31 16:10
Sentiment	Positive



PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia Syariah (Manulife Syariah Indonesia) menyiapkan sejumlah strategi untuk mendorong pertumbuhan kinerja di tengah tantangan industri asuransi syariah.

Presiden Direktur & CEO Manulife Syariah Indonesia Fauzi Arfan mengatakan, strategi tersebut merupakan bagian dari upaya perusahaan menjaga pertumbuhan bisnis yang sehat dan berkelanjutan.

Judul	Manulife Syariah Indonesia Siapkan Strategi Dorong Kinerja Bisnis
Nama Media	readers.id
Newstrend	
Halaman/URL	https://www.readers.id/manulife-syariah-indonesia-strategi-kinerja
Tanggal Berita	2026-08-31 16:16
Sentiment	Positive



PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia Syariah (Manulife Syariah Indonesia) menyiapkan sejumlah strategi untuk mendorong pertumbuhan kinerja di tengah tantangan industri asuransi syariah.

Presiden Direktur & CEO Manulife Syariah Indonesia Fauzi Arfan mengatakan, strategi tersebut merupakan bagian dari upaya perusahaan menjaga pertumbuhan bisnis yang sehat dan berkelanjutan.

Judul	Sinar Mas Multiartha (SMMA) Jadi Pemegang Saham Minoritas Generali Syariah
Nama Media	kontan.co.id
Newstrend	
Halaman/URL	https://keuangan.kontan.co.id/news/sinar-mas-multiartha-smma-jadi-pemegang-saham-minoritas-general-syariah
Tanggal Berita	2026-08-31 16:27
Sentiment	Positive



PT Sinar Mas Multiartha Tbk (SMMA) resmi melakukan penyertaan modal pada PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia Syariah. Aksi tersebut membuat SMMA menjadi pemegang saham minoritas pada perusahaan asuransi jiwa syariah tersebut.

Wakil Direktur Utama Sinar Mas Multiartha Eric Buntoro dalam keterbukaan informasi di BEI menjelaskan, transaksi juga dilakukan pada Jumat 28 Agustus 2026. "SMMA telah melakukan penyertaan modal/investasi pada PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia Syariah sebesar Rp 2,825 juta atau sebanyak satu lembar saham setara dengan 0,01% dari total saham perusahaan," kata dia.

Judul	Sinar Mas Multiartha Beli Saham Generali Indonesia Syariah
Nama Media	readers.id
Newstrend	
Halaman/URL	https://www.readers.id/sinar-mas-multiartha-saham-generalis-yariah
Tanggal Berita	2026-08-31 16:30
Sentiment	Positive



PT Sinar Mas Multiartha Tbk (SMMA) resmi melakukan penyertaan modal pada PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia Syariah. Aksi tersebut membuat SMMA menjadi pemegang saham minoritas pada perusahaan asuransi jiwa syariah tersebut.

Wakil Direktur Utama Sinar Mas Multiartha Eric Buntoro dalam keterbukaan informasi di BEI menjelaskan, transaksi juga dilakukan pada Jumat 28 Agustus 2026. "SMMA telah melakukan penyertaan modal/investasi pada PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia Syariah sebesar Rp 2,825 juta atau sebanyak satu lembar saham setara dengan 0,01% dari total saham perusahaan," kata dia.

Judul Video: Manfaat AI Jadi Solusi Keuangan Nasabah-Perkuat Bisnis Asuransi

Nama Media cnbcindonesia.com

Newstrend

Halaman/URL <https://www.cnbcindonesia.com/market/20260831153203-19-763711/video-manfaat-ai-jadi-solusi-keuangan-nasabah-perkuat-bisnis-asuransi>

Tanggal Berita 2026-08-31 16:33

Sentiment Positive



President Emerging Markets Sun Life Asia, Randy Lianggara memastikan komitmen Sun Life dalam membantu nasabah memperkuat perencanaan keuangan dalam menghadapi ketidakpastian.

Sun Life juga memanfaatkan teknologi digitalisasi di era kecerdasan buatan atau Artificial Intelligence (AI) dalam meningkatkan layanan nasabah dalam perencanaan keuangan. AI dimanfaatkan untuk membantu analisa yang dilakukan oleh Advisor sehingga dapat memberikan solusi dan produk yang sesuai dan terpercaya dengan kebutuhan nasabah.

Judul	Riset Prudential: Baru 45% Masyarakat Indonesia Merasa 'Merdeka' Finansial
Nama Media	olenka.id
Newstrend	
Halaman/URL	https://olenka.id/riset-prudential-baru-45-masyarakat-indonesia-merasa-merdeka-finansial
Tanggal Berita	2026-08-31 17:05
Sentiment	Positive



Temuan dari Financial Wellbeing Index dari Prudential plc, yang dilakukan oleh surveyor pihak ketiga, menunjukkan bahwa hanya sekitar 45% responden di Indonesia yang yakin mampu menghadapi pengeluaran tak terduga atau memiliki tabungan yang cukup untuk masa depan. Di saat yang sama, inflasi medis di Indonesia diproyeksikan mencapai 17,8% pada 2026.

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa ketahanan finansial masih menjadi tantangan bagi sebagian masyarakat. Kemerdekaan finansial bukan hanya mengenai besarnya penghasilan, tabungan, atau investasi, tetapi juga kemampuan memenuhi kebutuhan saat ini, mencapai tujuan di masa depan, serta memiliki kesiapan ketika risiko yang tidak terduga terjadi.

Judul	Tata Kelola Adaptif Penentu Keberlanjutan Industri Reasuransi
Nama Media	merdeka.com
Newstrend	
Halaman/URL	https://www.merdeka.com/uang/read/8281479/tata-kelola-adaptif-penentu-keberlanjutan-industri-reasuransi
Tanggal Berita	2026-08-31 17:44
Sentiment	Positive



PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) atau Indonesia Re menegaskan komitmennya dalam memperkuat penerapan Good Corporate Governance (GCG) dan manajemen risiko. Di tengah sengitnya volatilitas ekonomi global serta percepatan teknologi digital, penguatan tata kelola ini ditempatkan sebagai pilar utama untuk menjaga keberlanjutan bisnis dan daya saing perusahaan.

Judul	Zurich Perkuat Akses Perlindungan Usaha, Revitalisasi Kantor di Palembang
Nama Media	beritaanda.net
Newstrend	
Halaman/URL	https://beritaanda.net/zurich-perkuat-akses-perlindungan-usaha-revitalisasi-kantor-di-palembang/
Tanggal Berita	2026-08-31 18:00
Sentiment	Positive



Seiring meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap perlindungan finansial, Zurich mencatat pertumbuhan jumlah nasabah sekitar 15 persen sepanjang 2025. Saat ini, Zurich melayani lebih dari tiga juta nasabah di seluruh Indonesia.

Untuk memperkuat layanan bagi nasabah, Zurich meresmikan kantor dengan wajah baru di Palembang, Senin (31/8/2026). Pembaruan tersebut menjadi bagian dari transformasi jaringan distribusi Zurich di berbagai wilayah Indonesia.

Judul	Hormati Proses Hukum, Ini Penjelasan MSIG Life Usai Digugat Nasabah Rp20 Miliar
Nama Media	rmol.id
Newstrend	
Halaman/URL	https://rmol.id/bisnis/read/2026/08/31/720205/hormati-proses-hukum-ini-penjelasan-msig-life-usai-digugat-nasabah-rp20-miliar
Tanggal Berita	2026-08-31 18:17
Sentiment	Positive



"Kami juga menjunjung kerahasiaan data para pihak, sehingga rincian proses tersebut tidak dapat kami sampaikan," ujar Direktur MSIG Life Herman Sulistyو dalam keterangan tertulis, Senin 31 Agustus 2026. Pernyataan itu sebagai hak jawab atas pemberitaan RMOL dengan judul "" yang ditayangkan pada Minggu 30 Agustus 2026. Pemberitaan itu memuat PT MSIG Life Insurance Indonesia Tbk yang digugat oleh pemegang polisnya, Lim Luci, ke Pengadilan Negeri (PN) Jakarta Selatan (Jaksel) dengan nilai sengketa mencapai Rp20 miliar. Sebagai informasi, kata Herman Sulistyو, kontrak asuransi jiwa menjunjung prinsip itikad baik (utmost good faith). Kata dia, calon pemegang polis berkewajiban menyampaikan seluruh informasi, riwayat, dan kondisi kesehatannya secara jujur dan terbuka pada saat mengajukan polis, dan perusahaan berkewajiban membayar manfaat atas klaim sesuai ketentuan polis.

Judul	Sinar Mas Multiartha Melakukan Penyertaan Modal Pada Generali Syariah
Nama Media	Pas FM
Newstrend	
Halaman/URL	-
Tanggal Berita	2026-08-31 19:25
Sentiment	Positive

Sinermas Multiharta atau SMMA resmi melakukan penyekatan modal kepada PT asuransi jiwa generali Indonesia Syariah. Aksi tersebut membuat SMMA menjadi pemegangsa minoritas pada perusahaan asuransi jiwa Syariah tersebut. Wakil direktur utama Sinermas Multiharta Eric Buntoro dalam keterbukan informasi di BEI menjelaskan transaksi juga dilakukan hari Jumat tanggal 28 Agustus 2026. Disebutkan SMMA. MMA telah melakukan penyertahan modal atau investasi awal, Gil PT Asuransi Jiwa General di Indonesia Syariah, sebesar 2,82 juta rupiah atau sebanyak satu lembar saham, setara dengan 0,01% dari total saham perusahaan.

Judul	Unit Link Mulai Bangkit
Nama Media	investor.id
Newstrend	
Halaman/URL	https://investor.id/finance/452306/unit-link-mulai-bangkit
Tanggal Berita	2026-08-31 19:43
Sentiment	Positive



Produksi premi asuransi yang dikaitkan dengan investasi (PAYDI) atau unit link mulai menunjukkan tanda-tanda pemulihan yang kuat pada semester I-2026. Pendapatan premi unit link industri asuransi jiwa tumbuh 10,3% secara tahunan (year on year /yoy) menjadi Rp 35,73 triliun.

Pertumbuhan itu lebih tinggi dari 3,68% yoy pada kuartal I-2026. Ketua Dewan Pengurus Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI), Albertus Wiroyo, mengatakan bahwa pertumbuhan tersebut menunjukkan mulai meningkatnya kembali animo masyarakat terhadap unit link , di saat produk asuransi tradisional juga mencatat pertumbuhan.

Judul	SBN Jadi Tumpuan Investasi Asuransi Jiwa, Nilainya Tembus Rp251,64 Triliun
Nama Media	idxchannel.com
Newstrend	
Halaman/URL	https://www.idxchannel.com/banking/sbn-jadi-tumpuan-investasi-asuransi-jiwa-nilainya-tembus-rp25164-triliun
Tanggal Berita	2026-08-31 20:14
Sentiment	Positive



Surat Berharga Negara (SBN) menjadi tumpuan utama penempatan investasi industri asuransi jiwa dengan porsi mencapai 44 persen dari total dana kelolaan pada semester I-2026 . Alokasi pada instrumen surat utang pemerintah tersebut mencapai Rp251,64 triliun untuk menjaga stabilitas portofolio.

Judul	SBN Jadi Tumpuan Investasi Asuransi Jiwa, Nilainya Tembus Rp251,64 Triliun News+ on RCTI+
Nama Media	rctiplus.com
Newstrend	
Halaman/URL	https://www.rctiplus.com/news/detail/terkini/5463131/sbn-jadi-tumpuan-investasi-asuransi-jiwa--nilainya-tembus-rp251-64-triliun
Tanggal Berita	2026-08-31 20:30
Sentiment	Positive



Surat Berharga Negara (SBN) menjadi tumpuan utama penempatan investasi industri asuransi jiwa dengan porsi mencapai 44 persen dari total dana kelolaan pada semester I-2026 . Alokasi pada instrumen surat utang pemerintah tersebut mencapai Rp251,64 triliun untuk menjaga stabilitas portofolio.

Judul	Ketua AAJI Ingatkan Perusahaan Asuransi Bidik Menengah Bawah
Nama Media	tempo.co
Newstrend	
Halaman/URL	https://www.tempo.co/ekonomi/ketua-aaji-ingatkan-perusahaan-asuransi-bidik-menengah-bawah-2284781
Tanggal Berita	2026-08-31 21:22
Sentiment	Positive



Dewan Pengurus (AAJI) Albertus Wiroyo mengatakan industri perlu memperluas pasar ke masyarakat menengah dan menengah bawah. Teknologi dinilai dapat membantu perusahaan menjangkau kelompok tersebut.

"Ini yang kita mau ingatkan juga supaya teman-teman jangan lupakan segmen menengah bawah ini," ujar Albertus dalam doorstop setelah konferensi pers Kinerja Industri Asuransi Jiwa Periode Semester I 2026 di GRHA AAJI, Jakarta Selatan, Senin, 31 Agustus 2026.

Judul	Dari Kekayaan ke Warisan, Pentingnya Perencanaan Lintas Generasi
Nama Media	republika.co.id
Newstrend	
Halaman/URL	https://ekonomi.republika.co.id/berita/tkmx7y349/dari-kekayaan-ke-warisan-pentingnya-perencanaan-lintas-generasi
Tanggal Berita	2026-08-31 21:45
Sentiment	Positive



Menyiapkan warisan bagi generasi berikutnya tidak cukup hanya dengan mengumpulkan harta. Perencanaan keuangan jangka panjang diperlukan agar kekayaan yang dibangun dapat dikelola, dilindungi, dan diteruskan sesuai dengan tujuan keluarga.

Hal tersebut menjadi perhatian di tengah masih terbatasnya perencanaan keuangan jangka panjang masyarakat Indonesia. Sun Life Financial Resilience Index 2026 mencatat 48 persen masyarakat Indonesia belum memiliki rencana keuangan jangka panjang atau hanya merencanakan keuangan hingga satu tahun ke depan.

Judul	Volatilitas pasar mempengaruhi investasi industri asuransi jiwa
Nama Media	antaranews.com
Newstrend	
Halaman/URL	https://www.antaranews.com/berita/5719587/volatilitas-pasar-mempengaruhi-investasi-industri-asuransi-jiwa
Tanggal Berita	2026-08-31 22:27
Sentiment	Positive



Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) mencatatkan kinerja investasi industri asuransi jiwa pada semester I-2026 yang mencapai Rp564,42 triliun atau tumbuh 2,4 persen meskipun menghadapi dinamika volatilitas pasar keuangan.

Ketua Bidang Keuangan, Permodalan, Investasi, dan Pajak AAJI Meylindawati Tjoa mengatakan dalam menghadapi dinamika pasar, industri mempertahankan strategi investasi yang memperhatikan profil risiko, kebutuhan kewajiban jangka panjang, serta prinsip kehati-hatian.

Asuransi Jiwa Genjot Koleksi Surat Utang

Investasi asuransi jiwa di saham turun saat pasar volatil

Ferry Saputra

JAKARTA. Volatilitas pasar keuangan menekan kinerja investasi industri asuransi jiwa di paruh pertama tahun 2026. Pelaku industri kini lebih berhati-hati dalam meracik strategi investasi di sisa tahun ini.

Sepanjang semester I-2026, Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) mencatat, hasil investasi industri minus Rp 2,47 triliun. Angka ini berbanding terbalik dibandingkan posisi Juni 2025 yang saat itu berhasil mengumpulkan hasil investasi Rp 16,19 triliun.

Ketua Bidang Keuangan, Permodalan, Investasi, dan Pajak AAJI, Meylindawati Tjoa mengatakan, hasil investasi mencerminkan pengaruh volatilitas pasar keuangan terhadap kinerja investasi industri dalam jangka pendek.

Karena itu, Meylindawati mengatakan pendekatan industri dalam berinvestasi ke depannya akan lebih mende-

Ketua AAJI, Albertus Wiroyo menambahkan, volatilitas pasar memang terasa terutama pada instrumen saham yang merupakan salah satu keranjang investasi terbesar yang dimiliki industri. Seiring

dengan hal ini, dana yang diparkir di instrumen tersebut ikut menciut.

Minggu akhir Juni, asuransi jiwa menempatkan dana Rp 101,56 triliun di keranjang saham, alias turun 16,4% secara tahunan.

Yield menarik

Kondisi berbeda terlihat di instrumen berbasis pendapatan tetap. Investasi di Surat Berharga Negara (SBN) misalnya terpantau naik 12,8% menjadi Rp 201,64 triliun. Ini menjadikan SBN sebagai tempat parkir dana terbesar bagi asuransi jiwa.

Selain itu, dana investasi di surat utang korporasi juga meningkat 8,1% menjadi Rp 57,57 triliun.

Ke depan, Albertus memprediksi penempatan investasi di keranjang Surat Berharga Negara (SBN) akan tetap mendominasi. Pasalnya, Albertus bilang bukan hanya

mengejar *return*, namun juga menerapkan prinsip kesesuaian dengan *liabilitas*.

"Yang terpenting kewajiban kepada pemegang polis bisa dipenuhi dengan baik," kata Albertus, Senin (31/8).

Sementara itu, Direktur Utama PT Asuransi Ciputra Indonesia (Ciputra Life), Hengky Djojasantoso melihat instrumen pendapatan tetap masih menawarkan peluang yang menarik, khususnya di SBN dan obligasi korporasi dengan *rating* tinggi.

Dengan level *yield* yang masih relatif menarik, pihaknya mengintip peluang untuk melakukan penempatan secara selektif. Sekaligus menjaga kesesuaian antara karakteristik aset dengan profil *liabilitas* perusahaan.

Sebelumnya, kata Hengky, Ciputra Life juga masih mengintip peluang investasi di instrumen saham. "Namun alokasinya akan dilakukan secara terukur," ujar Hengky.

Penempatan Investasi Terbesar Asuransi Jiwa				
Indikator	2023	2024	2025	Q2 2026
Surat Berharga Negara	175,96	196,17	235,87	251,64
Saham	142,56	127,50	120,81	101,56
Reksadana	75,43	66,07	70,24	68,00
Obligasi Korporasi	36,80	43,12	49,02	57,57
Deposito	36,59	29,11	28,03	33,36

Keterangan: dalam triliun rupiah, Sumber: OJK, AAJI

Investasi asuransi jiwa di saham turun saat pasar volatil Ferry Saputra JAKARTA, Volatilitas pasar keuangan menekan kinerja investasi industri asuransi jiwa di paruh pertama tahun 2026. Pelaku industri kini lebih berhati-hati dalam meracik strategi investasi di sisa Sepanjang semester 1.2025, Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) mencatat, hasil investasi industri minus Rp 2,47 triliun. Angka ini berbanding terbalik dibandingkan posisi Juni 2025 yang saat itu berhasil mengumpulkan hasil investasi Rp 16,19 triliun. Ketua Bidang Keuangan, Permodalan, Investasi, dan Pajak AAJI, Meylindawati 'Tjoa mengatakan, hasil investasi mencerminkan pengaruh volatilitas pasar keuangan terhadap kinerja investasi industri dalam jangka pendek. Karena itu, Meylindawati mengatakan pendekatan industri dalam berinvestasi ke depannya akan lebih mende-

Ketua AAJI, Albertus Wiroyo menambahkan, volatilitas pasar memang terasa terutama pada instrumen saham yang merupakan salah satu keranjang investasi terbesar yang dimiliki industri. Seiring dengan hal ini, dana yang diparkir di instrumen tersebut ikut menciut.

Judul	Asuransi Jiwa Genjot Koleksi Surat Utang
Nama Media	kontan.co.id
Newstrend	
Halaman/URL	https://insight.kontan.co.id/news/asuransi-jiwa-genjot-koleksi-surat-utang
Tanggal Berita	2026-09-01 05:45
Sentiment	Positive



Volatilitas pasar keuangan menekan kinerja investasi industri asuransi jiwa di paruh pertama tahun 2026. Pelaku industri kini lebih berhati-hati dalam meracik strategi investasi di sisa tahun ini. Sepanjang semester I-2025, Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) mencatat, hasil investasi industri minus Rp 2,47 triliun. Angka ini berbanding terbalik dibanding posisi Juni 2025 yang saat itu berhasil mengumpulkan hasil investasi Rp 16,19 triliun. Ketua Bidang Keuangan, Permodalan, Investasi, dan Pajak AAJI, Meylindawati Tjoa mengatakan, hasil investasi mencerminkan pengaruh volatilitas pasar keuangan terhadap kinerja investasi industri dalam jangka pendek. Karena itu, Meylindawati mengatakan pendekatan industri dalam berinvestasi ke depannya akan lebih mengedepankan prinsip kehati-hatian, diversifikasi, serta kesesuaian antara aset dan kewajiban. Ketua AAJI, Albertus Wiroyo menambahkan, volatilitas pasar memang terasa terutama pada instrumen saham yang merupakan salah satu keranjang investasi terbesar yang dimiliki industri. Seiring dengan hal ini, dana yang diparkir di instrumen tersebut ikut menciut.

Judul Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia
Nama Media Info Bank
Newstrend
Halaman/URL Pg43
Tanggal Berita 2026-09-01 06:35
Sentiment Positive



4

ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA

	2025	▲(%)
Aset	Rp3,62 T	0,39
Investasi	Rp1,86 T	10,49
Modal Sendiri	Rp1,42 T	27,07
Pendapatan Jasa Asuransi	Rp4,69 T	8,75
Laba Tahun Berjalan	Rp321,00 M	136,60

DENGAN total skor 95,66%, kinerja Asuransi Jiwa InHealth Indonesia (InHealth) sepanjang 2025 memang apik. Di bawah kepemimpinan Marihot H. Tambunan selaku direktur kepatuhan merangkap plt direktur utama, perusahaan ini mampu meningkatkan laba sekaligus memperkuat permodalan. Total aset InHealth tercatat Rp3,62 triliun pada 2025, sedangkan modal sendiri tumbuh 27,07% menjadi Rp1,42 triliun. Pendapatan jasa asuransi meningkat 8,75% menjadi Rp4,69 triliun.

Sementara itu, laba tahun berjalan InHealth melonjak 136,60% menjadi sekitar Rp321 miliar pada 2025, dari Rp135,67 miliar pada tahun sebelumnya. Pertumbuhan laba itu turut memperkuat posisi permodalan perusahaan dan menunjukkan peningkatan kemampuan dalam menghasilkan keuntungan. Untuk total investasi tercatat Rp1,86 triliun atau naik 10,49% dari tahun sebelumnya.

Rasio RBC InHealth juga berada pada level yang solid, yakni mencapai 390%. Angka tersebut jauh melampaui batas minimum yang ditetapkan regulator sebesar 120%. **ASP**

Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia dengan total skor 95,665, kinerja Asuransi Jiwa InHealth Indonesia (Infiealth) sepanjang 2025 memang apik. Di bawah kepemimpinan Marihot H. Tambunan selaku direktur kepatuhan merangkap plt direktur utama, perusahaan ini mampu meningkatkan laba sekaligus memperkuat permodalan. Total aset InHealth tercatat Rp3,62 triliun pada 2025, sedangkan modal sendiri tumbuh 27,074 menjadi Rp1,42 triliun. Pendapatan jasa asuransi meningkat 8,75% menjadi Rp4,69 triliun. Sementara itu, laba tahun berjalan InHealth melonjak 136,60% menjadi sekitar Rp321 miliar pada 2025, dari Rp135,67 miliar pada tahun sebelumnya. Pertumbuhan laba itu turut memperkuat posisi permodalan perusahaan dan menunjukkan peningkatan kemampuan dalam menghasilkan keuntungan. Untuk total investasi tercatat Rp1,86 triliun atau naik 10,49% dari tahun sebelumnya. Rasio RBC InHealth juga berada pada level yang solid, yakni mencapai 390%. Angka tersebut jauh melampaui batas minimum yang ditetapkan regulator sebesar 120%. **ASP**

Judul	Asuransi Jiwa Syariah Diyakini Tumbuh Positif Usai Spin Off
Nama Media	Ekonomi Neraca
Newstrend	
Halaman/URL	Pg5
Tanggal Berita	2026-09-01 06:56
Sentiment	Positive

Asuransi Jiwa Syariah Diyakini Tumbuh Positif Usai *Spin Off*

NERACA

Jakarta - Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) melihat proses pemisahan atau spin-off unit usaha syariah dari perusahaan asuransi jiwa konvensional dapat menjadi momentum untuk mempercepat pertumbuhan industri asuransi jiwa syariah di Indonesia.

Ketua Dewan Pengurus AAJI Albertus Wiroyo mengatakan sejumlah perusahaan yang tengah mempersiapkan proses spin-off unit usaha syariah membuat premi unit usaha syariah pada semester I-2026 mengalami penurunan 20,2 persen menjadi Rp9,57 triliun dibandingkan tahun sebelumnya yakni Rp11,99 triliun.

"Kesibukan ini sedikit berpengaruh, karena yang menjual unit syariah fokus ke perusahaan spin-off, mulai dari PT-SDM, sampai persetujuan OJK," ujar Albertus dalam konferensi pers Laporan Kinerja Industri Asuransi Jiwa semester I tahun 2026, di Jakarta, Senin (31/8).

Di sisi lain, unit usaha konvensional masih menjadi kontributor utama dengan premi Rp85,18 triliun atau tumbuh 12,7 persen. Menurut Albertus, pertumbuhan dua digit tersebut menjadi sinyal positif bagi industri, setelah dalam beberapa periode sebelumnya pertumbuhan premi tidak setinggi saat ini.

Namun, ia menekankan bahwa industri tidak hanya mengejar pertumbuhan premi, tetapi juga perlu menjaga kualitas bisnis agar pertumbuhan dapat berlangsung secara sehat dan berkelanjutan. Untuk segmen syariah, AAJI menilai ruang pertumbuhannya masih sangat besar. Saat ini kontribusi premi syariah baru sekitar 10 persen dari total premi industri asuransi jiwa.

Albertus mengatakan potensi tersebut perlu dioptimalkan melalui penguatan produk dan ekosistem asuransi syariah. AAJI juga melakukan benchmarking ke Malaysia yang dinilai memiliki perkembangan industri asuransi syariah lebih maju. "Kami ingin mengembangkan produk syariah dari yang konvensional, sehingga jumlah variannya sama dan bahkan lebih menarik," katanya pula.

Menurut Ketua Bidang Keuangan, Permodalan, Investasi, dan Pajak AAJI Meylindawati Tjoa, proses spin-off memang berpotensi menaikan pertumbuhan jangka pendek karena perusahaan perlu mengalihkan portofolio dan mempersiapkan entitas syariah yang berdiri sendiri.

Namun, setelah pemisahan rampung, perusahaan asuransi jiwa syariah diyakini memiliki ruang gerak yang lebih cepat, karena memiliki manajemen, direksi, dan komisaris yang secara khusus fokus mengembangkan bisnis syariah. ■■■

Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) melihat proses pemisahan atau spin-off unit usaha syariah dari perusahaan asuransi jiwa konvensional dapat menjadi momentum untuk mempercepat pertumbuhan industri asuransi jiwa syariah di Indonesia.

Ketua Dewan Pengurus AAJI Albertus Wiroyo mengatakan sejumlah perusahaan yang tengah mempersiapkan proses spin-off unit usaha syariah membuat premi unit usaha syariah pada semester I-2026 mengalami penurunan 20,2 persen menjadi Rp9,57 triliun dibandingkan tahun sebelumnya yakni Rp11,99 triliun.

Judul	Tugure Soroti Disiplin Pricing di Tengah Kondisi Soft Market
Nama Media	infobanknews.com
Newstrend	
Halaman/URL	https://infobanknews.com/tugure-soroti-disiplin-pricing-di-tengah-kondisi-soft-market
Tanggal Berita	2026-09-01 07:27
Sentiment	Positive



Industri reasuransi tengah menghadapi tekanan baru dalam penetapan harga (reinsurance pricing) di tengah kondisi soft market . Melimpahnya kapasitas pasar mendorong penurunan harga sekaligus pelanggaran terms and conditions , sehingga menjadi tantangan tersendiri bagi pelaku industri dalam menjaga kualitas bisnis dan profitabilitas.

Judul	AXA Mandiri: Prospek Unitlink Masih Cukup Positif hingga Akhir 2026
Nama Media	kontan.co.id
Newstrend	
Halaman/URL	https://keuangan.kontan.co.id/news/axa-mandiri-prospek-unitlink-masih-cukup-positif-hingga-akhir-2026
Tanggal Berita	2026-09-01 07:38
Sentiment	Positive



PT AXA Mandiri Financial Services (AXA Mandiri) mengungkapkan, prospek kinerja unitlink masih cukup positif hingga akhir 2026, meskipun industri tetap menghadapi tantangan dari dinamika pasar keuangan dan perubahan preferensi nasabah.

Chief Investment Officer AXA Mandiri Erika Marthalina mengatakan, prospek yang masih positif itu tercermin dari masih adanya kebutuhan masyarakat terhadap solusi perlindungan, sekaligus investasi jangka panjang masih relevan. Khususnya, di tengah meningkatnya kesadaran terhadap pentingnya perencanaan keuangan dan proteksi.

Judul Asuransi Jiwa Manulife Indonesia Syariah
Nama Media Info Bank
Newstrend
Halaman/URL Pg96
Tanggal Berita 2026-09-01 07:53
Sentiment Positive

2. Asuransi Jiwa Manulife Indonesia Syariah



	2025	▲ (%)
Aset	RP1,55 T	21,45
Investasi	RP1,34 T	23,66
Modal Sendiri	RP362,80 M	5,98
Kontribusi Bruto	RP400,35 M	250,30
Surplus (Defisit) Dana Tabarru	RP9,60 M	-54,63
Laba (Rugi) Setelah Pajak	RP17,37 M	472,92

TAHUN ini adalah kali pertama Asuransi Jiwa Manulife Indonesia Syariah (Manulife Syariah Indonesia) dirating sebagai perusahaan asuransi jiwa syariah (*full fledge*). Sebelumnya, Manulife Syariah Indonesia adalah unit usaha dari Manulife Indonesia, yang kemudian *spin off* pada Februari 2024.

Di penampilan perdananya dalam rating sebagai perusahaan yang berdiri sendiri, Manulife Syariah Indonesia langsung mendapat predikat “sangat bagus” dengan total skor 91,70%. Predikat bergengsi itu diberikan karena perusahaan ini berhasil

mengukir kinerja cemerlang di 2025. Tahun lalu, perusahaan yang dipimpin Fauzi Arfan sebagai presiden direktur ini membukukan laba bersih Rp17,37 miliar, tumbuh 472,92% secara tahunan. Pertumbuhan laba ini menjadi yang tertinggi di kelompoknya. **Ar**

TAHUN ini adalah kali pertama Asuransi Jiwa Manulife Indonesia Syariah (Manulife Syariah Indonesia) dirating sebagai perusahaan asuransi jiwa syariah (*full fledge*). Sebelumnya, Manulife Syariah Indonesia adalah unit usaha dari Manulife Indonesia, yang kemudian *spin off* pada Februari 2024.

Di penampilan perdananya dalam rating sebagai perusahaan yang berdiri sendiri, Manulife Syariah Indonesia langsung mendapat predikat “sangat bagus” dengan total skor 91,70%. Predikat bergengsi itu diberikan karena perusahaan ini berhasil mengukir kinerja cemerlang di 2025. Tahun lalu, perusahaan yang dipimpin Fauzi Arfan sebagai presiden direktur ini membukukan laba bersih Rp17,37 miliar, tumbuh 472,92% secara tahunan. Pertumbuhan laba ini menjadi yang tertinggi di kelompoknya. **Ar**

Judul Terbaik Di Kelompok Unit Syariah

Nama Media Info Bank

Newstrend

Halaman/URL Pg97

Tanggal Berita 2026-09-01 07:55

Sentiment Positive

- UNIT SYARIAH PERUSAHAAN ASURANSI JIWA
- MODAL SENDIRI RP100 MILIAR KE ATAS

1. Asuransi Simas Jiwa

Terbaik di Kelompok Unit Syariah

Sebanyak 12 unit syariah mengisi kelompok unit syariah perusahaan asuransi jiwa dengan modal sendiri Rp100 miliar ke atas. Predikat "sangat bagus" diraih empat unit syariah.

Oleh Ari Nugroho



UNIT syariah Asuransi Simas Jiwa mencatat capaian gemilang dalam rating ini. Unit syariah dari perusahaan yang dipimpin Dewi Listyaningtyas sebagai direktur utama ini menempati peringkat pertama di kelompok unit syariah perusahaan asuransi jiwa bermodal sendiri Rp100 miliar ke atas. Unit

syariah ini mendapat predikat "sangat bagus" dengan total skor 96,57%.

Kinerja unit syariah Asuransi Simas Jiwa yang gemilang di 2025 menjadi modal penting bagi pencapaian itu. Unit syariah ini membukukan laba bersih Rp61,57 miliar, tumbuh 127,23% secara tahunan. Lonjakan itu tak lepas dari pendapatan kontribusi bruto yang melesat 907,90% menjadi Rp445,42 miliar, sekaligus mencatat pertumbuhan tertinggi di antara seluruh perusahaan asuransi jiwa syariah yang dirating, baik full fledged

Asuransi Simas Jiwa 2025

ROE	ROA	MODAL SENDIRI	LABA BERSIH	PENDAPATAN KONTRIBUSI BRUTO	LABA LINGGAT SETELAH PAJAK
RP3,66 T	RP1,43 T	RP205,60 M	RP445,42 M	RP54,57 M	RP61,57 M
▲18,53%	▲16,59%	▲42,75%	▲907,90%	▲3,743,03%	▲127,23%

maupun unit syariah.

Pertumbuhan bisnis itu berjalan beriringan dengan penguatan skala usaha. Pada akhir 2025, aset unit syariah Asuransi Simas Jiwa tercatat Rp3,66 triliun, tumbuh 18,53% secara tahunan. Dengan nilai aset itu, unit syariah ini tercatat sebagai unit syariah perusahaan asuransi jiwa terbesar di Indonesia.

Dalam penilaian rating, unit syariah Asuransi Simas Jiwa menunjukkan dominasi di sejumlah indikator penting. Nilai sempurna diraih pada aspek solvabilitas, likuiditas, perimbangan investasi dengan liabilitas, perubahan kontribusi bruto, beban klaim neto terhadap kontribusi neto, serta pendapatan investasi neto terhadap rata-rata investasi. Nilai sempurna juga diperoleh pada rasio laba setelah pajak terhadap rata-rata modal sendiri dan surplus dana tabarru terhadap pendapatan kontribusi neto. ●

1. Asuransi Simas Jiwa Terbaik di Kelompok Unit Syariah Sebanyak 12 unit syariah mengisi kelompok unit syariah perusahaan asuransi jiwa dengan modal sendiri Rp100 miliar ke atas. Predikat "sangat bagus" diraih empat unit syariah.

Oleh Ari Nugroho UNIT syariah Asuransi Simas Jiwa mencatat capaian gemilang dalam rating ini. Unit syariah dari perusahaan yang dipimpin Dewi Listyaningtyas sebagai direktur utama ini menempati peringkat pertama di kelompok unit syariah perusahaan asuransi jiwa bermodal sendiri Rp100 miliar ke atas. Unit syariah ini mendapat predikat "sangat bagus" dengan total skor 96,57%.

Kinerja unit syariah Asuransi Simas Jiwa yang gemilang di 2025 menjadi modal penting bagi pencapaian itu. Unit syariah ini membukukan laba bersih Rp61,57 miliar, tumbuh 127,23% secara tahunan. Lonjakan itu tak lepas dari pendapatan kontribusi bruto yang melesat 907,90% menjadi Rp445,42 miliar, sekaligus mencatat pertumbuhan tertinggi di antara seluruh perusahaan asuransi jiwa syariah yang dirating, baik full fledged Asuransi Simas Jiwa KM APL SBT maupun unit syariah.

Judul Sun Life Financial Indonesia
Nama Media Info Bank
Newstrend
Halaman/URL Pg97
Tanggal Berita 2026-09-01 07:56
Sentiment Positive

3. Sun Life Financial Indonesia



	2025	▲(%)
Aset	RP2,01 T	30,74
Investasi	RP332,02 M	31,58
Modal Sendiri	RP162,71 M	9,03
Kontribusi Bruto	RP344,74 M	11,76
Surplus (Defisit) Dana Tabarru	RP5,97 M	-76,01
Laba (Rugi) Setelah Pajak	RP9,96 M	134,49

TAHUN 2025 menjadi tahun terakhir unit syariah Sun Life Financial Indonesia beroperasi sebagai bagian dari induknya. Per Juli 2026, unit syariah dari perusahaan yang dipimpin Albertus Wiroyo Karsono sebagai presiden direktur ini melakukan *spin off* dan berdiri sebagai perusahaan tersendiri dengan nama Sun Life Financial Syariah Indonesia. Menutup 2025, unit syariah Sun Life Financial Indonesia mencatat kinerja yang manis. Kinerja itu mengantarkannya sebagai peraih predikat “sangat bagus” dalam rating ini. **Ar**

TAHUN 2025 menjadi tahun terakhir unit syariah Sun Life Financial Indonesia beroperasi sebagai bagian dari induknya. Per Juli 2026, unit syariah dari perusahaan yang dipimpin Albertus Wiroyo Karsono sebagai presiden direktur ini melakukan *spin off* dan berdiri sebagai perusahaan tersendiri dengan nama Sun Life Financial Syariah Indonesia. Menutup 2025, unit syariah Sun Life Financial Indonesia mencatat kinerja yang manis. Kinerja itu mengantarkannya sebagai peraih predikat “sangat bagus” dalam rating ini. **Ar**

Judul Panin Dai-ichi Life
Nama Media Info Bank
Newstrend
Halaman/URL Pg97
Tanggal Berita 2026-09-01 07:56
Sentiment Positive

4. Panin Dai-ichi Life



	2025	▲ (%)
Aset	RP 311,20 M	16,03
Investasi	RP 270,75 M	23,58
Modal Sendiri	RP 203,94 M	16,44
Kontribusi Bruto	RP 38,44 M	27,37
Surplus (Defisit) Dana Tabarru	RP 7,70 M	-5,75
Laba (Rugi) Setelah Pajak	RP 21,25 M	22,78

UNIT syariah Panin Dai-ichi Life mengukir kinerja positif dengan meraih predikat “sangat bagus” dan total skor 87,36%. Di 2025, unit syariah dari perusahaan yang dipimpin Fadjar Gunawan sebagai presiden direktur ini membukukan laba bersih Rp21,25 miliar, tumbuh 22,78% secara tahunan. Kontribusi bruto menguat 27,37% menjadi Rp38,44 miliar, menunjukkan bisnis syariahnya terus tumbuh dan mampu menjaga kinerja di tengah persaingan industri yang makin ketat. **Ar**

UNIT syariah Panin Dai-ichi Life mengukir kinerja positif dengan meraih predikat “sangat bagus” dan total skor 87,36%. Di 2025, unit syariah dari perusahaan yang dipimpin Fadjar Gunawan sebagai presiden direktur ini membukukan laba bersih Rp21,25 miliar, tumbuh 22,78% secara tahunan. Kontribusi bruto menguat 27,37% menjadi Rp38,44 miliar, menunjukkan bisnis syariahnya terus tumbuh dan mampu menjaga kinerja di tengah persaingan industri yang makin ketat. **Ar**

Judul	Rapor Keuangan Biru, Kembali "Sangat Bagus"
Nama Media	Info Bank
Newstrend	
Halaman/URL	Pg98
Tanggal Berita	2026-09-01 07:58
Sentiment	Positive

- UNIT SYARIAH PERUSAHAAN ASURANSI JIWA
- MODAL SENDIRI DI BAWAH RP100 MILIAR

1. PFI Mega Life Insurance

Rapor Keuangan Biru, Kembali "Sangat Bagus"

Sebanyak enam unit syariah mengisi kelompok unit syariah perusahaan asuransi jiwa dengan modal sendiri di bawah Rp100 miliar. Predikat "sangat bagus" diraih unit syariah PFI Mega Life Insurance dan unit syariah Asuransi Jiwa Reliance Indonesia.

Oleh Ari Nugroho



PERFORMA bisnis yang tumbuh dan berkelanjutan mengantarkan unit syariah PFI Mega Life Insurance kembali meraih predikat "sangat bagus" dalam Rating Asuransi 2026, sama seperti pencapaian tahun sebelumnya. Unit syariah perusahaan yang dipimpin Samdarshi Sumit sebagai presiden direktur ini mencatat total skor 86,39%. Prestasi ini sekaligus menempatkan PFI Mega Life Insurance sebagai yang terdepan di

kelompok unit syariah perusahaan asuransi jiwa dengan modal sendiri di bawah Rp100 miliar.

PFI Mega Life Insurance 2025

ROET	INVESTASI	MARGIN EKSPANSI	KEUNTUNGAN BRUTO	SURPLUS (DEFICIT) DANA TABARRU	DANA TABARRU TERHADAP PENDAPATAN KONTRIBUSI NETO
RP101,59 M ▲27,76%	RP86,50 M ▲21,87%	RP46,12 M ▲5,49%	RP2,55 M ▲22,88%	RP2,00 M ▲100,27%	RP622,00 JUTA ▲81,52%

kelompok unit syariah perusahaan asuransi jiwa dengan modal sendiri di bawah Rp100 miliar.

Dari 10 aspek yang dinilai dalam rating, unit syariah PFI Mega Life Insurance mencatat keunggulan di delapan aspek, dengan meraih nilai sempurna. Delapan aspek itu meliputi solvabilitas, likuiditas, perimbangan investasi dengan liabilitas, perubahan kontribusi bruto, perubahan dana, beban klaim terhadap kontribusi neto, pendapatan investasi neto terhadap rata-rata investasi, serta surplus dana tabarru terhadap pendapatan kontribusi neto.

Kekuatan di berbagai indikator itu tidak lepas dari kinerja keuangan yang solid di 2025. Unit syariah PFI Mega Life Insurance membukukan laba bersih Rp832 juta, sekaligus menunjukkan bisnis yang tetap mampu menghasilkan keuntungan. Adapun kontribusi bruto Rp2,55 miliar atau tumbuh 22,88% secara tahunan.

Dari sisi kesehatan keuangan, performanya juga tergolong sangat kuat. Dana tabarru dan dana tanahud tercatat 3.888,69%, sedangkan dana perusahaan 9.661,58%. Angka itu mencerminkan kapasitas keuangan yang besar untuk memenuhi kewajiban kepada peserta, membayar klaim, sekaligus menghadapi potensi risiko di masa mendatang.

Pertumbuhan aset ikut memperkuat gambaran positif itu. Hingga akhir 2025, aset unit syariah PFI Mega Life Insurance mencapai Rp101,59 miliar, tumbuh 27,76%. Kenaikan aset ini menunjukkan adanya ruang ekspansi yang makin terbuka, sekaligus memperkuat fondasi bisnis unit syariah.

Dengan kombinasi pertumbuhan kontribusi, laba, aset, dan solvabilitas yang kuat, PFI Mega Life Insurance memiliki fondasi yang cukup solid untuk melanjutkan ekspansi. Konsistensi kinerja itu menjadi *strong foundation* bagi unit syariah ini untuk menjaga kualitas bisnis sekaligus meningkatkan kapasitas layanan kepada peserta. ■

PERFORMA bisnis yang tumbuh dan berkelanjutan mengantarkan unit syariah PFI Mega Life Insurance kembali meraih predikat "sangat bagus" dalam Rating Asuransi 2026, sama seperti pencapaian tahun sebelumnya. Unit syariah perusahaan yang dipimpin Samdarshi Sumit sebagai presiden direktur ini mencatat total skor 86,39%. Prestasi ini sekaligus menempatkan PFI Mega Life Insurance sebagai yang terdepan di kelompok unit syariah perusahaan asuransi jiwa dengan modal sendiri di bawah Rp100 miliar.

Judul Tugure Soroti Perang Harga Di Industri Reasuransi
Nama Media rm.id
Newstrend
Halaman/URL <https://rm.id/baca-berita/ekonomi-bisnis/324130/tugure-soroti-perang-harga-di-industri-reasuransi?page=all>
Tanggal Berita 2026-09-01 08:14
Sentiment Positive



PT Tugu Reasuransi Indonesia (Tugure) menyoroti pentingnya disiplin dalam penetapan harga atau pricing di tengah kondisi pasar reasuransi yang masih mengalami soft market.

Direktur Operasional Tugure Erwin Basri mengatakan, kondisi pasar retrosesi hingga saat ini secara umum masih relatif stabil. Namun, pelaku industri tetap perlu mencermati berbagai dinamika, termasuk risiko bencana besar atau catastrophe (CAT), seperti gempa bumi, serta tekanan terhadap harga akibat kondisi pasar yang melunak.

Judul	Inhealth Memantapkan Ketangguhan Memastikan Pertumbuhan Berkualitas dan Berkelanjutan
Nama Media	Info Bank
Newstrend	
Halaman/URL	Pg8&#amp;9
Tanggal Berita	2026-09-01 08:16
Sentiment	Positive



Inhealth Memantapkan Ketangguhan Memastikan Pertumbuhan Berkualitas dan Berkelanjutan

Memperkuat kualitas underwriting dan transformasi digital menjadi resep Inhealth memacu performa bisnisnya tetap tumbuh solid. Literasi keuangan pun terus ditingkatkan demi mendorong industri asuransi yang lebih optimal.



Marko H. Hartono, CEO Inhealth

DINAMIKA industri asuransi kesehatan nasional pada 2026 masih dibayang-bayangi oleh tekanan nilai tukar rupiah dan tingginya gempuran inflasi medis yang diproyeksikan bergerak agresif hingga 17,8%. Namun, di tengah situasi itu, PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia (Inhealth) justru mencatatkan kurva performa yang solid, berdaya tahan tinggi, mengukuhkan posisinya sebagai pemimpin pasar di segmen asuransi kesehatan.

Salah satu strategi yang menjadi kunci keberhasilan Inhealth adalah memperkuat kualitas underwriting dan transformasi digital. Dengan memperkuat kualitas underwriting, Inhealth memastikan pertumbuhan berkualitas dan berkelanjutan. Selain itu, transformasi digital juga menjadi salah satu fokus utama Inhealth untuk meningkatkan efisiensi operasional dan pengalaman nasabah.

Marko H. Hartono, CEO Inhealth, mengatakan bahwa Inhealth telah berhasil mempertahankan pertumbuhan yang konsisten meskipun menghadapi tantangan ekonomi yang berat. Hal ini berkat fokus Inhealth pada kualitas underwriting dan transformasi digital.

Inhealth juga terus meningkatkan literasi keuangan masyarakat untuk mendorong pertumbuhan industri asuransi yang lebih optimal. Inhealth telah meluncurkan berbagai program edukasi keuangan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pentingnya asuransi kesehatan.

perusahaan ini untuk memastikan kualitas layanan yang konsisten. Inhealth juga terus meningkatkan kualitas layanan kepada nasabah melalui berbagai program edukasi keuangan.

Perkembangan ini akan menjadi salah satu faktor kunci keberhasilan Inhealth dalam menghadapi tantangan ekonomi yang berat. Inhealth yakin bahwa dengan fokus pada kualitas underwriting dan transformasi digital, perusahaan ini akan terus mencatatkan pertumbuhan yang konsisten.

Inhealth juga terus meningkatkan literasi keuangan masyarakat untuk mendorong pertumbuhan industri asuransi yang lebih optimal. Inhealth telah meluncurkan berbagai program edukasi keuangan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pentingnya asuransi kesehatan.

Memperkuat kualitas underwriting dan transformasi digital menjadi resep Inhealth memacu performa bisnisnya tetap tumbuh solid. Literasi keuangan pun terus ditingkatkan demi mendorong industri asuransi yang lebih optimal.

DINAMIKA industri asuransi kesehatan nasional pada 2026 masih dibayang-bayangi oleh tekanan nilai tukar rupiah dan tingginya gempuran inflasi medis yang diproyeksikan bergerak agresif hingga 17,8%. Namun, di tengah situasi itu, PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia (Inhealth) justru mencatatkan kurva performa yang solid, berdaya tahan tinggi, mengukuhkan posisinya sebagai pemimpin pasar di segmen asuransi kesehatan.

Judul	Langkah Maju Bank Syariah Di Tengah Dorongan Spin Off
Nama Media	Info Bank
Newstrend	
Halaman/URL	Pg70࡭1
Tanggal Berita	2026-09-01 09:12
Sentiment	Positive

RATING INSTITUSI KEUANGAN SYARIAH 2025

250

Langkah Maju Bank Syariah di Tengah Dorongan Spin Off

Perbankan syariah terus mencatatkan pertumbuhan positif. Tapi, penguatan skala usaha, kesiapan spin off bagi unit syariah, kualitas bisnis, serta literasi dan inklusi masih menjadi tantangan industri.

Info Bank

Industri perbankan syariah nasional terus menunjukkan perkembangan yang positif. Pertumbuhannya tercermin tidak hanya dari kinerja keuangan, tapi juga dari peningkatan skala usaha dan makin besarnya peran bank bank syariah dalam mendorong ekosistem ekonomi dan keuangan syariah nasional.

Bank Islam Indonesia (BII) mencatat kinerja perbankan syariah tumbuh 10,1% secara keseluruhan, dari hasil pencapaian Rp3,5 triliun dan unit usaha syariah 0,5 triliun pada 2025 mencapai Rp3,5 triliun, atau tumbuh 10,1% dari Rp3,1 triliun pada 2024.

Perbankan juga mencatat dari sisi pengumpulan dana. Dana pokok dari (DPO) mencapai Rp3,5 triliun, meningkat 10,1%. Sementara, pendanaan mencapai Rp3,5 triliun, meningkat 10,1%.

Perkembangan lainnya, perbankan juga mencatat

Salah satu penguatan pertumbuhan dengan investasi BII, mencapai Rp3,5 triliun. Penguatan ini akan mencapai Rp3,5 triliun, atau tumbuh 10,1% dari Rp3,1 triliun pada 2024.

Perkembangan lainnya, perbankan juga mencatat dari sisi pengumpulan dana. Dana pokok dari (DPO) mencapai Rp3,5 triliun, meningkat 10,1%. Sementara, pendanaan mencapai Rp3,5 triliun, meningkat 10,1%.

Perkembangan lainnya, perbankan juga mencatat

Jumlah dan Aspek Industri Keuangan Syariah Periode 2021-2025

Indikator	2021	2022	2023	2024	2025
Perbankan Syariah					
Jumlah Bank	10	10	10	10	10
Jumlah Unit Usaha	10	10	10	10	10
Jumlah Dana Pokok	10	10	10	10	10
Jumlah Pendanaan	10	10	10	10	10
Jumlah Investasi	10	10	10	10	10
Jumlah Aspek	10	10	10	10	10
Jumlah Literasi	10	10	10	10	10
Jumlah Inklusi	10	10	10	10	10
Jumlah Kualitas	10	10	10	10	10
Jumlah Kesiapan	10	10	10	10	10
Jumlah Spin Off	10	10	10	10	10
Jumlah Literasi	10	10	10	10	10
Jumlah Inklusi	10	10	10	10	10
Jumlah Kualitas	10	10	10	10	10
Jumlah Kesiapan	10	10	10	10	10
Jumlah Spin Off	10	10	10	10	10
Jumlah Literasi	10	10	10	10	10
Jumlah Inklusi	10	10	10	10	10
Jumlah Kualitas	10	10	10	10	10
Jumlah Kesiapan	10	10	10	10	10
Jumlah Spin Off	10	10	10	10	10
Jumlah Literasi	10	10	10	10	10
Jumlah Inklusi	10	10	10	10	10
Jumlah Kualitas	10	10	10	10	10
Jumlah Kesiapan	10	10	10	10	10
Jumlah Spin Off	10	10	10	10	10
Jumlah Literasi	10	10	10	10	10
Jumlah Inklusi	10	10	10	10	10
Jumlah Kualitas	10	10	10	10	10
Jumlah Kesiapan	10	10	10	10	10
Jumlah Spin Off	10	10	10	10	10
Jumlah Literasi	10	10	10	10	10
Jumlah Inklusi	10	10	10	10	10
Jumlah Kualitas	10	10	10	10	10
Jumlah Kesiapan	10	10	10	10	10
Jumlah Spin Off	10	10	10	10	10
Jumlah Literasi	10	10	10	10	10
Jumlah Inklusi	10	10	10	10	10
Jumlah Kualitas	10	10	10	10	10
Jumlah Kesiapan	10	10	10	10	10
Jumlah Spin Off	10	10	10	10	10
Jumlah Literasi	10	10	10	10	10
Jumlah Inklusi	10	10	10	10	10
Jumlah Kualitas	10	10	10	10	10
Jumlah Kesiapan	10	10	10	10	10
Jumlah Spin Off	10	10	10	10	10
Jumlah Literasi	10	10	10	10	10
Jumlah Inklusi	10	10	10	10	10
Jumlah Kualitas	10	10	10	10	10
Jumlah Kesiapan	10	10	10	10	10
Jumlah Spin Off	10	10	10	10	10
Jumlah Literasi	10	10	10	10	10
Jumlah Inklusi	10	10	10	10	10
Jumlah Kualitas	10	10	10	10	10
Jumlah Kesiapan	10	10	10	10	10
Jumlah Spin Off	10	10	10	10	10
Jumlah Literasi	10	10	10	10	10
Jumlah Inklusi	10	10	10	10	10
Jumlah Kualitas	10	10	10	10	10
Jumlah Kesiapan	10	10	10	10	10
Jumlah Spin Off	10	10	10	10	10
Jumlah Literasi	10	10	10	10	10
Jumlah Inklusi	10	10	10	10	10
Jumlah Kualitas	10	10	10	10	10
Jumlah Kesiapan	10	10	10	10	10
Jumlah Spin Off	10	10	10	10	10
Jumlah Literasi	10	10	10	10	10
Jumlah Inklusi	10	10	10	10	10
Jumlah Kualitas	10	10	10	10	10
Jumlah Kesiapan	10	10	10	10	10
Jumlah Spin Off	10	10	10	10	10
Jumlah Literasi	10	10	10	10	10
Jumlah Inklusi	10	10	10	10	10
Jumlah Kualitas	10	10	10	10	10
Jumlah Kesiapan	10	10	10	10	10
Jumlah Spin Off	10	10	10	10	10
Jumlah Literasi	10	10	10	10	10
Jumlah Inklusi	10	10	10	10	10
Jumlah Kualitas	10	10	10	10	10
Jumlah Kesiapan	10	10	10	10	10
Jumlah Spin Off	10	10	10	10	10
Jumlah Literasi	10	10	10	10	10
Jumlah Inklusi	10	10	10	10	10
Jumlah Kualitas	10	10	10	10	10
Jumlah Kesiapan	10	10	10	10	10
Jumlah Spin Off	10	10	10	10	10
Jumlah Literasi	10	10	10	10	10
Jumlah Inklusi	10	10	10	10	10
Jumlah Kualitas	10	10	10	10	10
Jumlah Kesiapan	10	10	10	10	10
Jumlah Spin Off	10	10	10	10	10
Jumlah Literasi	10	10	10	10	10
Jumlah Inklusi	10	10	10	10	10
Jumlah Kualitas	10	10	10	10	10
Jumlah Kesiapan	10	10	10	10	10
Jumlah Spin Off	10	10	10	10	10
Jumlah Literasi	10	10	10	10	10
Jumlah Inklusi	10	10	10	10	10
Jumlah Kualitas	10	10	10	10	10
Jumlah Kesiapan	10	10	10	10	10
Jumlah Spin Off	10	10	10	10	10
Jumlah Literasi	10	10	10	10	10
Jumlah Inklusi	10	10	10	10	10
Jumlah Kualitas	10	10	10	10	10
Jumlah Kesiapan	10	10	10	10	10
Jumlah Spin Off	10	10	10	10	10
Jumlah Literasi	10	10	10	10	10
Jumlah Inklusi	10	10	10	10	10
Jumlah Kualitas	10	10	10	10	10
Jumlah Kesiapan	10	10	10	10	10
Jumlah Spin Off	10	10	10	10	10
Jumlah Literasi	10	10	10	10	10
Jumlah Inklusi	10	10	10	10	10
Jumlah Kualitas	10	10	10	10	10
Jumlah Kesiapan	10	10	10	10	10
Jumlah Spin Off	10	10	10	10	10
Jumlah Literasi	10	10	10	10	10
Jumlah Inklusi	10	10	10	10	10
Jumlah Kualitas	10	10	10	10	10
Jumlah Kesiapan	10	10	10	10	10
Jumlah Spin Off	10	10	10	10	10
Jumlah Literasi	10	10	10	10	10
Jumlah Inklusi	10	10	10	10	10
Jumlah Kualitas	10	10	10	10	10
Jumlah Kesiapan	10	10	10	10	10
Jumlah Spin Off	10	10	10	10	10
Jumlah Literasi	10	10	10	10	10
Jumlah Inklusi	10	10	10	10	10
Jumlah Kualitas	10	10	10	10	10
Jumlah Kesiapan	10	10	10	10	10
Jumlah Spin Off	10	10	10	10	10
Jumlah Literasi	10	10	10	10	10
Jumlah Inklusi	10	10	10	10	10
Jumlah Kualitas	10	10	10	10	10
Jumlah Kesiapan	10	10	10	10	10
Jumlah Spin Off	10	10	10	10	10
Jumlah Literasi	10	10	10	10	10
Jumlah Inklusi	10	10	10	10	10
Jumlah Kualitas	10	10	10	10	10
Jumlah Kesiapan	10	10	10	10	10
Jumlah Spin Off	10	10	10	10	10
Jumlah Literasi	10	10	10	10	10
Jumlah Inklusi	10	10	10	10	10
Jumlah Kualitas	10	10	10	10	10
Jumlah Kesiapan	10	10	10	10	10
Jumlah Spin Off	10	10	10	10	10
Jumlah Literasi	10	10	10	10	10
Jumlah Inklusi	10	10	10	10	10
Jumlah Kualitas	10	10	10	10	10
Jumlah Kesiapan	10	10	10	10	10
Jumlah Spin Off	10	10	10	10	10
Jumlah Literasi	10	10	10	10	10
Jumlah Inklusi	10	10	10	10	10
Jumlah Kualitas	10	10	10	10	10
Jumlah Kesiapan	10	10	10	10	10
Jumlah Spin Off	10	10	10	10	10
Jumlah Literasi	10	10	10	10	10
Jumlah Inklusi	10	10	10	10	10
Jumlah Kualitas	10	10	10	10	10
Jumlah Kesiapan	10	10	10	10	10
Jumlah Spin Off	10	10	10	10	10
Jumlah Literasi	10	10	10	10	10
Jumlah Inklusi	10	10	10	10	10
Jumlah Kualitas	10	10	10	10	10
Jumlah Kesiapan	10	10	10	10	10
Jumlah Spin Off	10	10	10	10	10
Jumlah Literasi	10	10	10	10	10
Jumlah Inklusi	10	10	10	10	10
Jumlah Kualitas	10	10	10	10	10
Jumlah Kesiapan	10	10	10	10	10
Jumlah Spin Off	10	10	10	10	10
Jumlah Literasi	10	10	10	10	10
Jumlah Inklusi	10	10	10	10	10
Jumlah Kualitas	10	10	10	10	10
Jumlah Kesiapan	10	10	10	10	10
Jumlah Spin Off	10	10	10	10	10
Jumlah Literasi	10	10	10	10	10
Jumlah Inklusi	10	10	10	10	10
Jumlah Kualitas	10	10	10	10	10
Jumlah Kesiapan	10	10	10	10	10
Jumlah Spin Off	10	10	10	10	10
Jumlah Literasi	10	10	10	10	10
Jumlah Inklusi	10	10	10	10	10
Jumlah Kualitas	10	10	10	10	10
Jumlah Kesiapan	10	10	10	10	10
Jumlah Spin Off	10	10	10	10	10
Jumlah Literasi	10	10	10	10	10
Jumlah Inklusi	10	10	10	10	10
Jumlah Kualitas	10	10	10	10	10
Jumlah Kesiapan	10	10	10	10	10
Jumlah Spin Off	10	10	10	10	10
Jumlah Literasi	10	10	10	10	10
Jumlah Inklusi	10	10	10	10	10
Jumlah Kualitas	10	10	10	10	10
Jumlah Kesiapan	10	10	10	10	10
Jumlah Spin Off	10	10	10	10	10
Jumlah Literasi	10	10	10	10	10
Jumlah Inklusi	10	10	10	10	10
Jumlah Kualitas	10	10	10	10	10
Jumlah Kesiapan	10	10	10	10	10
Jumlah Spin Off	10	10	10	10	10
Jumlah Literasi	10	10	10	10	10
Jumlah Inklusi	10	10	10	10	10
Jumlah Kualitas	10	10	10	10	10
Jumlah Kesiapan	10	10	10	10	10
Jumlah Spin Off	10	10	10	10	10
Jumlah					

Judul	Strategi Menjaga Pertumbuhan Berkualitas
Nama Media	Info Bank
Newstrend	
Halaman/URL	Pg66&#amp;#67
Tanggal Berita	2026-09-01 09:14
Sentiment	Positive

STRATEGI MENJAGA PERTUMBUHAN BERKUALITAS

Sebagai Ketua AAI sekaligus pelaku industri asuransi jiwa, bagaimana Anda melihat perkembangan asuransi jiwa Indonesia saat ini? Di mana Anda melihat peluang pertumbuhan terbesar asuransi jiwa ke depan dan apa tantangan yang justru perlu diwaspadai?

Menurut saya, industri asuransi jiwa Indonesia sedang berada di fase yang sangat penting. Kebutuhan proteksi semakin besar, terutama karena kita berada dalam kondisi ekonomi yang sedang menghadapi risiko seperti sakit, cacat tetap, kehilangan pencari nafkah, atau meninggal dunia.

Salah satu tantangan utama kita pada kondisi ini adalah, pertama, literasi keuangan yang rendah. Banyak masyarakat yang belum memahami pentingnya asuransi jiwa sebagai alat proteksi. Kedua, infrastruktur asuransi jiwa yang belum optimal. Banyak perusahaan asuransi yang masih menggunakan sistem konvensional yang lambat dan mahal. Ketiga, regulasi yang belum sepenuhnya mendukung pertumbuhan industri asuransi jiwa.

Untuk itu, kita harus fokus pada beberapa hal. Pertama, meningkatkan literasi keuangan masyarakat. Kedua, memperbaiki infrastruktur asuransi jiwa, terutama dalam hal sistem klaim yang lebih cepat dan transparan. Ketiga, meningkatkan kualitas layanan asuransi jiwa, terutama dalam hal pelayanan nasabah. Keempat, meningkatkan kualitas tenaga kerja asuransi jiwa, terutama dalam hal profesionalisme dan integritas.

Sebagai Ketua AAI, saya melihat peluang pertumbuhan terbesar asuransi jiwa ke depan adalah pada sektor asuransi jiwa yang berbasis teknologi. Dengan memanfaatkan teknologi, kita dapat meningkatkan efisiensi operasional, mengurangi biaya, dan meningkatkan kualitas layanan. Kita juga dapat mengembangkan produk asuransi jiwa yang lebih inovatif dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Untuk itu, kita harus fokus pada beberapa hal. Pertama, meningkatkan literasi keuangan masyarakat. Kedua, memperbaiki infrastruktur asuransi jiwa, terutama dalam hal sistem klaim yang lebih cepat dan transparan. Ketiga, meningkatkan kualitas layanan asuransi jiwa, terutama dalam hal pelayanan nasabah. Keempat, meningkatkan kualitas tenaga kerja asuransi jiwa, terutama dalam hal profesionalisme dan integritas.



Agus Widjanto, Ketua AAI, mengatakan bahwa asuransi jiwa Indonesia saat ini sedang berada di fase yang sangat penting. Kebutuhan proteksi semakin besar, terutama karena kita berada dalam kondisi ekonomi yang sedang menghadapi risiko seperti sakit, cacat tetap, kehilangan pencari nafkah, atau meninggal dunia.

Salah satu tantangan utama kita pada kondisi ini adalah, pertama, literasi keuangan yang rendah. Banyak masyarakat yang belum memahami pentingnya asuransi jiwa sebagai alat proteksi. Kedua, infrastruktur asuransi jiwa yang belum optimal. Banyak perusahaan asuransi yang masih menggunakan sistem konvensional yang lambat dan mahal. Ketiga, regulasi yang belum sepenuhnya mendukung pertumbuhan industri asuransi jiwa.

Untuk itu, kita harus fokus pada beberapa hal. Pertama, meningkatkan literasi keuangan masyarakat. Kedua, memperbaiki infrastruktur asuransi jiwa, terutama dalam hal sistem klaim yang lebih cepat dan transparan. Ketiga, meningkatkan kualitas layanan asuransi jiwa, terutama dalam hal pelayanan nasabah. Keempat, meningkatkan kualitas tenaga kerja asuransi jiwa, terutama dalam hal profesionalisme dan integritas.



Agus Widjanto, Ketua AAI, mengatakan bahwa asuransi jiwa Indonesia saat ini sedang berada di fase yang sangat penting. Kebutuhan proteksi semakin besar, terutama karena kita berada dalam kondisi ekonomi yang sedang menghadapi risiko seperti sakit, cacat tetap, kehilangan pencari nafkah, atau meninggal dunia.

Salah satu tantangan utama kita pada kondisi ini adalah, pertama, literasi keuangan yang rendah. Banyak masyarakat yang belum memahami pentingnya asuransi jiwa sebagai alat proteksi. Kedua, infrastruktur asuransi jiwa yang belum optimal. Banyak perusahaan asuransi yang masih menggunakan sistem konvensional yang lambat dan mahal. Ketiga, regulasi yang belum sepenuhnya mendukung pertumbuhan industri asuransi jiwa.

Untuk itu, kita harus fokus pada beberapa hal. Pertama, meningkatkan literasi keuangan masyarakat. Kedua, memperbaiki infrastruktur asuransi jiwa, terutama dalam hal sistem klaim yang lebih cepat dan transparan. Ketiga, meningkatkan kualitas layanan asuransi jiwa, terutama dalam hal pelayanan nasabah. Keempat, meningkatkan kualitas tenaga kerja asuransi jiwa, terutama dalam hal profesionalisme dan integritas.

Sebagai Ketua AAI sekaligus pelaku industri asuransi jiwa, bagaimana Anda melihat perkembangan asuransi jiwa Indonesia saat ini? Di mana Anda melihat peluang pertumbuhan terbesar asuransi jiwa ke depan dan apa tantangan yang justru perlu diwaspadai?

Menurut saya, industri asuransi jiwa Indonesia sedang berada di fase yang sangat penting. Kebutuhan proteksi semakin besar, terutama ketika kita bicara tentang ketahanan ekonomi keluarga saat menghadapi risiko seperti sakit, cacat tetap, kehilangan pencari nafkah, atau meninggal dunia.

Judul	Di Balik Kilau "Berlian" Dari Tempaan Tekanan, Ketekunan, dan Perjalanan Yang Memperkuat
Nama Media	Info Bank
Newstrend	
Halaman/URL	Pg64&65&66&67
Tanggal Berita	2026-09-01 09:18
Sentiment	Positive



Perjalanan karier leader satu ini tidak dibangun dari rencana panjang. Ia justru tumbuh dari keputusan-keputusan sederhana, tantangan di lapangan, dan tekanan yang datang silih berganti. Seperti berlian yang menjadi beri etelah ditempa tekanan, pengalamanpengalaman itu membentuk sosoknya sebagai pemimpin.

ALBERTUS Wiroyo Karsono, Presiden Direktur Sun Life Financial Indonesia (Sun Life Indonesia) yang juga Ketua Umum Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI), mungkin sudah lama akrab dengan urusan masa depan. Lebih dari tiga dekade bekerja di industri asuransi membuatnya sehari-hari bicara tentang perlindungan, risiko, dan bagaimana seseorang menyiapkan kehidupan yang belum terjadi.

Judul	Generali Sukses Gelar Generali Lion Heart Run 2026
Nama Media	emitennews.com
Newstrend	
Halaman/URL	https://emitennews.com/news/generali-sukses-gelar-general-lion-heart-run-2026
Tanggal Berita	2026-08-31 11:10
Sentiment	Positive



PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia (Generali Indonesia) sukses menggelar ajang lari perdana, Generali Lion Heart Run (GLHR) 2026, merupakan 5K charity run melibatkan ribuan pelari pada Minggu (30/8). Melalui GLHR, dan berbagai inisiatif lainnya, Generali Indonesia berhasil mengumpulkan donasi senilai Rp1,7 miliar.

Seluruh hasil penjualan tiket, dan pendapatan acara didonasikan 100 persen untuk mendukung program The Human Safety Net (THSN). Donasi disalurkan langsung kepada mitra non-governmental organization (NGO) Komunitas Ibu Profesional (Yayasan Jarimatika) untuk mendukung pendidikan 1.000 anak usia dini berbagai kota Indonesia.

Judul	Kemeriahan Generali Lion Heart Run 2026 di TMII
Nama Media	akurat.co
Newstrend	
Halaman/URL	https://akurat.co/photos/1577/kemeriahan-general-lion-heart-run-2026-di-tmii
Tanggal Berita	2026-08-31 11:10
Sentiment	Positive



PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia (Generali Indonesia) sukses menggelar ajang lari perdana, Generali Lion Heart Run (GLHR) 2026, merupakan 5K charity run melibatkan ribuan pelari pada Minggu (30/8). Melalui GLHR, dan berbagai inisiatif lainnya, Generali Indonesia berhasil mengumpulkan donasi senilai Rp1,7 miliar.

Seluruh hasil penjualan tiket, dan pendapatan acara didonasikan 100 persen untuk mendukung program The Human Safety Net (THSN). Donasi disalurkan langsung kepada mitra non-governmental organization (NGO) Komunitas Ibu Profesional (Yayasan Jarimatika) untuk mendukung pendidikan 1.000 anak usia dini berbagai kota Indonesia.

Judul	Generali Indonesia Sukses Gelar Generali Lion Heart Run 2026
Nama Media	suarakarya.id
Newstrend	
Halaman/URL	https://www.suarakarya.id/image/detail/22698/generali-indonesia-sukses-gelar-general-lion-heart-run-2026
Tanggal Berita	2026-08-31 11:45
Sentiment	Positive



President Director and CEO Generali Indonesia Rebecca Tan (kiri) menyerahkan donasi untuk program beasiswa pendidikan bagi 1.000 anak usia dini (0-6 tahun) dari keluarga rentan sebesar 1,7 miliar pada saat acara Generali Lion Heart Run 2026 di TMII, Jakarta, Minggu (30/8/2026).

Judul	BRI Life Raih 2 Penghargaan dari The Infobank Insurance Award 2026
Nama Media	jpnn.com
Newstrend	
Halaman/URL	https://www.jpnn.com/news/bri-life-raih-2-penghargaan-dari-the-infobank-insurance-award-2026
Tanggal Berita	2026-08-31 12:07
Sentiment	Positive



PT Asuransi BRI Life (BRI Life) kembali mencatatkan pencapaian positif dengan meraih dua penghargaan bergengsi dalam ajang 27th Infobank Insurance Award 2026.

Dalam ajang tersebut, BRI Life menerima penghargaan The Excellent Performance Life Insurance Company 2026 (Based on Financial Performance 2025) serta Life Insurance with Consistent Excellent Performance for 15 Consecutive Years (2012–2026).

Judul	Premi Asuransi Jiwa Tembus Rp94,75 Triliun pada Semester I/2026
Nama Media	bisnis.com
Newstrend	
Halaman/URL	https://foto.bisnis.com/view/20260831/2000268/premi-asuransi-jiwa-tembus-rp9475-triliun-pada-semester-i2026
Tanggal Berita	2026-08-31 12:30
Sentiment	Positive



Industri asuransi jiwa di Indonesia menunjukkan resiliensi yang solid sepanjang paruh pertama tahun 2026. Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) mencatat total pendapatan premi industri secara unweighted mencapai Rp 94,75 triliun, tumbuh 8,2% secara tahunan (year-on-year /YoY).

Kinerja positif ini didorong oleh lonjakan signifikan pada perolehan premi bisnis baru. Secara unweighted , premi bisnis baru melesat 20,5% YoY menjadi Rp 57,75 triliun, sedangkan secara weighted tumbuh 11,5% YoY ke posisi Rp 21,06 triliun.

Judul	Semester I 2026, AAJI Catat Pendapatan Premi Asuransi Jiwa Capai Rp 94,75 Triliun
Nama Media	marketeers.com
Newstrend	
Halaman/URL	https://www.marketeers.com/semester-i-2026-aaji-catat-pendapatan-premi-asuransi-jiwa-capai-rp-9475-triliun/
Tanggal Berita	2026-08-31 12:48
Sentiment	Positive



Industri asuransi jiwa di Indonesia menunjukkan resiliensi yang solid sepanjang paruh pertama tahun 2026. Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) mencatat total pendapatan premi industri secara unweighted mencapai Rp 94,75 triliun, tumbuh 8,2% secara tahunan (year-on-year /YoY).

Kinerja positif ini didorong oleh lonjakan signifikan pada perolehan premi bisnis baru. Secara unweighted , premi bisnis baru melesat 20,5% YoY menjadi Rp 57,75 triliun, sedangkan secara weighted tumbuh 11,5% YoY ke posisi Rp 21,06 triliun.

Judul	Generali Lion Heart Run 2026, Generali Indonesia Salurkan Rp1,7 Miliar untuk Perluas Akses Pendidikan Anak Usia Dini dari Keluarga Rentan
Nama Media	businessasia.co.id
Newstrend	
Halaman/URL	https://businessasia.co.id/generali-lion-heart-run-2026-general-indonesia-salurkan-rp17-miliar-untuk-perluas-akses-pendidikan-anak-usia-dini-dari-keluarga-rentan/
Tanggal Berita	2026-08-31 12:56
Sentiment	Positive



PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia ("Generali Indonesia") sukses menggelar ajang lari pertamanya, Generali Lion Heart Run (GLHR) 2026 , yang merupakan 5K charity run yang melibatkan ribuan pelari pada Minggu (30/8).

Melalui GLHR dan berbagai inisiatif lainnya, Generali Indonesia berhasil mengumpulkan donasi senilai Rp1,7 miliar, dimana seluruh hasil penjualan tiket dan pendapatan acara didonasikan 100% untuk mendukung program The Human Safety Net (THSN).

Judul	Perluas Akses Pendidikan Anak Usia Dini dari Keluarga Rentan, Generali Indonesia Salurkan Rp1,7 Miliar Lewat Ajang Generali Lion Heart Run 2026
Nama Media	marketplus.id
Newstrend	
Halaman/URL	https://marketplus.id/2026/08/31/perluas-akses-pendidikan-anak-usia-dini-dari-keluarga-rentan-general-indonesia-salurkan-rp17-miliar-lewat-ajang-general-lion-heart-run-2026/
Tanggal Berita	2026-08-31 13:41
Sentiment	Positive



PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia ("Generali Indonesia") sukses menggelar ajang lari pertamanya, Generali Lion Heart Run (GLHR) 2026 , yang merupakan 5K charity run yang melibatkan ribuan pelari pada Minggu (30/8).

Melalui GLHR dan berbagai inisiatif lainnya, Generali Indonesia berhasil mengumpulkan donasi senilai Rp1,7 miliar, dimana seluruh hasil penjualan tiket dan pendapatan acara didonasikan 100% untuk mendukung program The Human Safety Net (THSN).

Judul	30 Tahun Allianz Life Indonesia, Memperkuat Kepercayaan melalui Brand dan Kinerja Bisnis
Nama Media	mediaasuransinews.co.id
Newstrend	
Halaman/URL	https://mediaasuransinews.co.id/asuransi/30-tahun-allianz-life-indonesia-memperkuat-kepercayaan-melalui-brand-dan-kinerja-bisnis/
Tanggal Berita	2026-08-31 15:46
Sentiment	Positive



Memperingati 30 tahun perjalanannya di Indonesia, PT Asuransi Allianz Life Indonesia (Allianz Life) menegaskan komitmennya untuk terus menyediakan solusi perlindungan yang relevan bagi masyarakat.

Sejak mulai beroperasi pada 1996, Allianz Life terus menyesuaikan solusi, layanan, dan jalur distribusinya dengan perubahan kebutuhan masyarakat, termasuk kebutuhan perlindungan kesehatan, perencanaan finansial, dan kemudahan akses terhadap layanan asuransi. Allianz telah hadir di Indonesia sejak 1981 melalui kantor perwakilan.

Judul	Astra Life Dorong Anak Muda Melek Asuransi
Nama Media	investor.id
Newstrend	
Halaman/URL	https://investor.id/finance/452276/astra-life-dorong-anak-muda-melek-asuransi
Tanggal Berita	2026-08-31 16:19
Sentiment	Positive



Jakarta menjadi panggung penutup yang meriah bagi rangkaian festival BTV Semesta Berpesta. Berlangsung pada 15 dan 16 Agustus 2026 di Plaza Parkir Timur Senayan, Gelora Bung Karno (GBK), gelaran Alun-alun Astra x BTV Semesta Berpesta ini menyajikan perpaduan hiburan musik, kuliner, serta aktivasi interaktif bagi para pengunjung. Salah satu stan yang menyedot perhatian di area Alun-alun Astra adalah Astra Life. Menyemarakkan suasana bulan kemerdekaan, Astra Life menghadirkan aktivitas seru bertajuk "Cek Tipe Karakter Merdeka Kamu yang Mana?". Melalui aktivasi ini, pengunjung dapat memindai code QR, menjawab kuis singkat untuk mengetahui tipe pejuang kemerdekaan finansial mereka. Seperti Si Pelindung Tangguh, Sang Pionir Sejati, Si Pembangun Mimpi, atau Si Calon Pewaris. Selanjutnya dapat berkonsultasi dengan staf di booth dan menikmati fasilitas photobooth gratis beserta suvenir menarik. Brand Partnership and Event Astra Life, Devara, menjelaskan bahwa kehadiran Astra Life di acara ini bukan sekadar memberikan hiburan, melainkan juga mengedukasi masyarakat, khususnya generasi muda mengenai pentingnya proteksi keuangan.

Judul	Astra Life Dorong Anak Muda Melek Asuransi
Nama Media	beritasatu.com
Newstrend	
Halaman/URL	https://www.beritasatu.com/ekonomi/3023283/astra-life-dorong-anak-muda-melek-asuransi
Tanggal Berita	2026-08-31 16:20
Sentiment	Positive



Jakarta menjadi panggung penutup yang meriah bagi rangkaian festival BTV Semesta Berpesta. Berlangsung pada 15 dan 16 Agustus 2026 di Plaza Parkir Timur Senayan, Gelora Bung Karno (GBK), gelaran Alun-alun Astra x BTV Semesta Berpesta ini menyajikan perpaduan hiburan musik, kuliner, serta aktivasi interaktif bagi para pengunjung.

Judul	Borong 2 Penghargaan, Motivasi BRI Life Tingkatkan Kinerja dan Layanan bagi Masyarakat
Nama Media	harianterbit.com
Newstrend	
Halaman/URL	https://www.harianterbit.com/ekonomi/27417576678/borong-2-penghargaan-motivasi-bri-life-tingkatkan-kinerja-dan-layanan-bagi-masyarakat
Tanggal Berita	2026-08-31 16:21
Sentiment	Positive



PT Asuransi BRI Life (BRI Life) meraih dua penghargaan bergengsi dalam ajang 27th Infobank Insurance Award 2026. Dalam ajang tersebut, BRI Life menerima penghargaan The Excellent Performance Life Insurance Company 2026 (Based on Financial Performance 2025) serta Life Insurance with Consistent Excellent Performance for 15 Consecutive Years (2012–2026).

Judul	BRI Life Raih Dua Penghargaan dalam Infobank Insurance Award 2026
Nama Media	sudutpandang.id
Newstrend	
Halaman/URL	https://sudutpandang.id/bri-life-raih-dua-penghargaan-dalam-infobank-insurance-award-2026/
Tanggal Berita	2026-08-31 16:36
Sentiment	Positive



PT Asuransi BRI Life (BRI Life) meraih dua penghargaan dalam ajang 27th Infobank Insurance Award 2026, yakni The Excellent Performance Life Insurance Company 2026 (Based on Financial Performance 2025) dan Life Insurance with Consistent Excellent Performance for 15 Consecutive Years (2012-2026).

Judul	Masuk Dekade Keempat, Ini 3 Strategi Allianz Life di Tengah Perubahan Kebutuhan Nasabah
Nama Media	akurat.co
Newstrend	
Halaman/URL	https://www.akurat.co/keuangan/886660/masuk-dekade-keempat-ini-3-strategi-allianz-life-di-tengah-perubahan-kebutuhan-nasabah
Tanggal Berita	2026-08-31 16:45
Sentiment	Positive



PT Asuransi BRI Life (BRI Life) meraih dua penghargaan dalam ajang 27th Infobank Insurance Award 2026, yakni The Excellent Performance Life Insurance Company 2026 (Based on Financial Performance 2025) dan Life Insurance with Consistent Excellent Performance for 15 Consecutive Years (2012-2026).

Judul	AAJI catat pertumbuhan positif industri asuransi semester I 2026
Nama Media	antaranews.com
Newstrend	
Halaman/URL	https://www.antaranews.com/berita/5718863/aaji-catat-pertumbuhan-positif-industri-asuransi-semester-i-2026
Tanggal Berita	2026-08-31 17:03
Sentiment	Positive



Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) mencatat pertumbuhan kinerja bisnis asuransi jiwa yang positif dalam periode semester pertama atau Januari-Juni 2026, yang tecermin dari meningkatnya pendapatan premi, jumlah polis, dan jumlah tertanggung.

Judul	Chubb Life Indonesia Memenangkan Top Agent in Telemarketing pada Top Agent & Distribution Excellence Awards (TADEA) AAJI Ke-39 Tahun 2026
Nama Media	infoekonomi.id
Newstrend	
Halaman/URL	https://infoekonomi.id/2026/08/chubb-life-indonesia-memenangkan-top-agent-in-telemarketing-pada-top-agent-distribution-excellence-awards-tadea-aaji-ke-39-tahun-2026/
Tanggal Berita	2026-08-31 17:09
Sentiment	Positive



Chubb Life Indonesia telah meraih penghargaan dalam ajang Top Agent & Distribution Excellence Awards (TADEA) AAJI Ke-39 Tahun 2026, yang diselenggarakan oleh Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) untuk memberikan apresiasi atas pencapaian para agen asuransi jiwa di Indonesia. Dalam kategori Best Telemarketer, Maya Romantir, Telemarketer dari Chubb Life Indonesia dinobatkan sebagai Top Agent in Telemarketing atas kinerjanya sepanjang tahun 2025.

Judul	Premi Asuransi Jiwa Tembus Rp94,75 Triliun, Naik 8,2 Persen
Nama Media	harian.disway.id
Newstrend	
Halaman/URL	https://harian.disway.id/readgallery/3848/premi-asuransi-jiwa-tebus-rp9475-triliun-naik-82-persen
Tanggal Berita	2026-08-31 17:10
Sentiment	Positive



Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) mencatat kinerja industri asuransi jiwa nasional tumbuh positif sepanjang semester I/2026. Pertumbuhan tercermin dari kenaikan pendapatan premi, jumlah polis, hingga jumlah tertanggung.

Pendapatan premi asuransi jiwa pada semester I/2026 mencapai Rp94,75 triliun, atau tumbuh 8,2 persen dibanding periode yang sama tahun lalu sebesar Rp87,60 triliun. Jumlah polis juga meningkat 7,7 persen menjadi 22,44 juta polis. Sementara jumlah tertanggung melonjak 24,8 persen menjadi 153,58 juta orang.

(Kiri-kanan) Ketua Bidang Keuangan, Permodalan, Investasi, dan Pajak AAJI Meylindawati Tjoa; Ketua Dewan Pengurus AAJI Albertus Wiroyo; serta Ketua Bidang Pengembangan dan Pelatihan SDM AAJI Freddy Thamrin di Jakarta, Senin (31/8).

Judul	30 Tahun di Indonesia, Allianz Komitmen Perkuat Kepercayaan Melalui Brand dan Kinerja Bisnis
Nama Media	neracaonline.com
Newstrend	
Halaman/URL	https://neracaonline.com/2026/08/31/30-tahun-di-indonesia-allianz-komitmen-perkuat-kepercayaan-melalui-brand-dan-kinerja-bisnis/
Tanggal Berita	2026-08-31 17:18
Sentiment	Positive



PT Asuransi Allianz Life Indonesia memasuki tiga dekade perjalanan bisnis di Indonesia. Sejak mulai beroperasi pada 1996, perusahaan menyatakan terus menyesuaikan solusi perlindungan, layanan, dan jalur distribusi dengan perkembangan kebutuhan masyarakat.

Allianz sendiri telah hadir di Indonesia sejak 1981 melalui kantor perwakilan. Perusahaan kemudian mendirikan bisnis asuransi umum pada 1989 sebelum memasuki bisnis asuransi jiwa, kesehatan, dan dana pensiun melalui pendirian Allianz Life pada 1996. Perusahaan ini memperoleh izin usaha pada 16 Agustus 1996, yang menjadi salah satu tonggak penting perjalanan perusahaan di industri asuransi Indonesia.

Judul	Kinerja Industri Asuransi Jiwa Positif di Semester I 2026, Pendapatan Premi Tembus Rp 94,75 Triliun - risks.id
Nama Media	risks.id
Newstrend	
Halaman/URL	https://risks.id/2026/08/31/kinerja-industri-asuransi-jiwa-positif-di-semester-i-2026-pendapatan-premi-tembus-rp-9475-triliun/
Tanggal Berita	2026-08-31 17:20
Sentiment	Positive



Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) membukukan pertumbuhan kinerja bisnis yang positif sepanjang periode semester pertama atau Januari-Juni 2026. Capaian ini tecermin dari meningkatnya perolehan pendapatan premi, jumlah pemegang polis, hingga total tertanggung.

Ketua Dewan Pengurus AAJI Albertus Wiroyo menyampaikan bahwa pendapatan premi asuransi jiwa secara unweighted pada semester I 2026 mencapai Rp94,75 triliun, atau tumbuh 8,2 persen secara year on year (yoy).

Judul	AAJI optimis asuransi jiwa syariah tumbuh lebih cepat usai spin-off
Nama Media	antaranews.com
Newstrend	
Halaman/URL	https://www.antaranews.com/berita/5718928/aajioptimis-asuransi-jiwa-syariah-tumbuh-lebih-cepat-usai-spin-off
Tanggal Berita	2026-08-31 17:32
Sentiment	Positive



Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) melihat proses pemisahan atau spin-off unit usaha syariah dari perusahaan asuransi jiwa konvensional dapat menjadi momentum untuk mempercepat pertumbuhan industri asuransi jiwa syariah di Indonesia.

Ketua Dewan Pengurus AAJI Albertus Wiroyo mengatakan sejumlah perusahaan yang tengah mempersiapkan proses spin-off unit usaha syariah membuat premi unit usaha syariah pada semester I-2026 mengalami penurunan 20,2 persen menjadi Rp9,57 triliun dibandingkan tahun sebelumnya yakni Rp11,99 triliun.

Judul	Asuransi Jiwa Makin Diminati, Premi Semester I 2026 Tembus Rp94,75 Triliun - Pikiran-Rakyat.com
Nama Media	pikiran-rakyat.com
Newstrend	
Halaman/URL	https://www.pikiran-rakyat.com/ekonomi/pr-0110423468/asuransi-jiwa-makin-diminati-premi-semester-i-2026-tembus-rp9475-triliun
Tanggal Berita	2026-08-31 17:56
Sentiment	Positive



Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) melihat proses pemisahan atau spin-off unit usaha syariah dari perusahaan asuransi jiwa konvensional dapat menjadi momentum untuk mempercepat pertumbuhan industri asuransi jiwa syariah di Indonesia.

Ketua Dewan Pengurus AAJI Albertus Wiroyo mengatakan sejumlah perusahaan yang tengah mempersiapkan proses spin-off unit usaha syariah membuat premi unit usaha syariah pada semester I-2026 mengalami penurunan 20,2 persen menjadi Rp9,57 triliun dibandingkan tahun sebelumnya yakni Rp11,99 triliun.

Judul Pertumbuhan Premi Asuransi Unitlink Salip Asuransi Tradisional di Semester I 2026

Nama Media kompas.com

Newstrend

Halaman/URL <https://money.kompas.com/read/2026/08/31/180600926/pertumbuhan-premi-asuransi-unitlink-salip-asuransi-tradisional-di-semester-i>

Tanggal Berita 2026-08-31 18:06

Sentiment Positive



Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) melihat proses pemisahan atau spin-off unit usaha syariah dari perusahaan asuransi jiwa konvensional dapat menjadi momentum untuk mempercepat pertumbuhan industri asuransi jiwa syariah di Indonesia.

Ketua Dewan Pengurus AAJI Albertus Wiroyo mengatakan sejumlah perusahaan yang tengah mempersiapkan proses spin-off unit usaha syariah membuat premi unit usaha syariah pada semester I-2026 mengalami penurunan 20,2 persen menjadi Rp9,57 triliun dibandingkan tahun sebelumnya yakni Rp11,99 triliun.

Judul	Allianz Life Perkuat Fondasi Bisnis dan Kepercayaan Nasabah
Nama Media	koran-jakarta.com
Newstrend	
Halaman/URL	https://koran-jakarta.com/2026-08-31/allianz-life-perkuat-fondasi-bisnis-dan-kepercayaan-nasabah
Tanggal Berita	2026-08-31 18:07
Sentiment	Positive



PT Asuransi Allianz Life Indonesia memasuki tiga dekade perjalanan bisnis di Indonesia. Sejak mulai beroperasi pada 1996, perusahaan menyatakan terus menyesuaikan solusi perlindungan, layanan, dan jalur distribusi dengan perkembangan kebutuhan masyarakat.

Allianz sendiri telah hadir di Indonesia sejak 1981 melalui kantor perwakilan. Perusahaan kemudian mendirikan bisnis asuransi umum pada 1989 sebelum memasuki bisnis asuransi jiwa, kesehatan, dan dana pensiun melalui pendirian Allianz Life pada 1996. Perusahaan ini memperoleh izin usaha pada 16 Agustus 1996, yang menjadi salah satu tonggak penting perjalanan perusahaan di industri asuransi Indonesia.

Judul	Chubb Life Indonesia Memenangkan Top Agent in Telemarketing pada AAJI Ke-39
Nama Media	rri.co.id
Newstrend	
Halaman/URL	https://rri.co.id/jakarta/berita-lain/2696537/chubb-life-indonesia-memenangkan-top-agent-in-telemarketing-pada-aaji-ke-39
Tanggal Berita	2026-08-31 18:20
Sentiment	Positive



Chubb Life Indonesia Memenangkan Top Agent in Telemarketing pada AAJI Ke-39 RRI. CO. ID, Jakarta - Chubb Life Indonesia telah meraih penghargaan dalam ajang Top Agent & Distribution Excellence Awards (TADEA) AAJI Ke-39 Tahun 2026, yang diselenggarakan oleh Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) untuk memberikan apresiasi atas pencapaian para agen asuransi jiwa di Indonesia.

Judul	Program Sosial Allianz Indonesia Jangkau 2,1 Juta Orang Sepanjang 2025
Nama Media	akurat.co
Newstrend	
Halaman/URL	https://www.akurat.co/keuangan/886675/program-sosial-allianz-indonesia-jangkau-2-1-juta-orang-sepanjang-2025
Tanggal Berita	2026-08-31 18:36
Sentiment	Positive



Ketika perusahaan besar menjalankan program sosial, angka penerima manfaat sering menjadi ukuran yang paling mudah dilihat. Namun, angka yang besar belum tentu menceritakan seluruh dampak yang terjadi di masyarakat.

Hal tersebut menarik dicermati dalam program sosial Allianz Indonesia. Sepanjang 2025, program tanggung jawab perusahaan Allianz Indonesia menjangkau lebih dari 2,1 juta penerima manfaat di Indonesia dengan melibatkan lebih dari 1.000 relawan karyawan.

Judul	AAJI Catat Premi Asuransi Jiwa Tumbuh 8,2% Jadi Rp 94,75 Triliun di Semester I 2026
Nama Media	investortrust.id
Newstrend	
Halaman/URL	https://investortrust.id/financial/114718/aaji-catat-premi-asuransi-jiwa-tumbuh-8-2-jadi-rp-94-75-triliun-di-semester-i-2026
Tanggal Berita	2026-08-31 18:49
Sentiment	Positive



Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) mencatat, total pendapatan premi yang diraup industri asuransi jiwa hingga semester I 2026 mencapai 94,75 triliun atau tumbuh 8,2% dibanding periode yang sama 2025 yaitu Rp 87,60 triliun.

"Ini menunjukkan bahwa kebutuhan masyarakat terhadap perlindungan asuransi tetap terjaga," ujar Ketua Dewan Pengurus AAJI Albertus Wiroyo, dalam Press Conference Kinerja Industri Asuransi Jiwa Periode Semester I 2026, di Jakarta, Senin (31/8/2026).

Judul	GLHR 2026, Generali Indonesia Salurkan Rp1,7 Miliar untuk Pendidikan Anak Usia Dini dari Keluarga Rentan
Nama Media	harianjatim.net
Newstrend	
Halaman/URL	https://harianjatim.net/glhr-2026-general-indonesia-salurkan-rp17-miliar-untuk-pendidikan-anak-usia-dini-dari-keluarga-rentan/
Tanggal Berita	2026-08-31 19:05
Sentiment	Positive



PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia (Generali Indonesia) sukses menggelar ajang lari pertamanya, Generali Lion Heart Run (GLHR) 2026 yang merupakan 5K charity run dengan melibatkan ribuan pelari Minggu (30/8). Melalui GLHR dan berbagai inisiatif lainnya, Generali Indonesia berhasil mengumpulkan donasi senilai Rp1,7 miliar, dimana seluruh hasil penjualan tiket dan pendapatan acara didonasikan 100% untuk mendukung program The Human Safety Net (THSN).

Judul	Premi Asuransi Jiwa Tembus Rp94,75 Triliun di Semester I-2026, Tumbuh 8,2%
Nama Media	investortrust.id
Newstrend	
Halaman/URL	https://investortrust.id/financial/114725/premi-asuransi-jiwa-tembus-rp94-75-triliun-di-semester-i-2026-tumbuh-8-2
Tanggal Berita	2026-08-31 19:15
Sentiment	Positive



Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) mencatat, total pendapatan premi yang diraup industri asuransi jiwa hingga semester I 2026 mencapai 94,75 triliun atau tumbuh 8,2% dibanding periode yang sama 2025 yaitu Rp 87,60 triliun.

"Ini menunjukkan bahwa kebutuhan masyarakat terhadap perlindungan asuransi tetap terjaga," ujar Ketua Dewan Pengurus AAJI Albertus Wiroyo, dalam Press Conference Kinerja Industri Asuransi Jiwa Periode Semester I 2026, di Jakarta, Senin (31/8/2026).

Judul	AAJI: Premi Asuransi Jiwa Tumbuh, Pendapatan Industri Turun
Nama Media	tempo.co
Newstrend	
Halaman/URL	https://www.tempo.co/ekonomi/aaji-premi-asuransi-jiwa-tumbuh-pendapatan-industri-turun--2284757
Tanggal Berita	2026-08-31 19:22
Sentiment	Positive



ASOSIASI Asuransi Jiwa Indonesia () optimistis pertumbuhan industri berlanjut hingga akhir 2026. Optimisme itu didukung pertumbuhan premi pada semester I 2026 yang mencapai Rp 94,75 triliun atau naik 8,2 persen secara tahunan.

Ketua Dewan Pengurus Albertus Wiroyo mengatakan pertumbuhan tersebut menunjukkan kebutuhan masyarakat terhadap perlindungan asuransi masih terjaga.

Judul	Premi Asuransi Jiwa Tembus Rp94,75 Triliun di Semester I-2026, Tumbuh 8,2%
Nama Media	wartaekonomi.co.id
Newstrend	
Halaman/URL	https://wartaekonomi.co.id/read631666/premi-asuransi-jiwa-tembus-rp9475-triliun-di-semester-i-2026-tumbuh-82
Tanggal Berita	2026-08-31 19:30
Sentiment	Positive



Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) mencatat, total pendapatan premi yang diraup industri asuransi jiwa hingga semester I 2026 mencapai 94,75 triliun atau tumbuh 8,2% dibanding periode yang sama 2025 yaitu Rp 87,60 triliun.

"Ini menunjukkan bahwa kebutuhan masyarakat terhadap perlindungan asuransi tetap terjaga," ujar Ketua Dewan Pengurus AAJI Albertus Wiroyo, dalam Press Conference Kinerja Industri Asuransi Jiwa Periode Semester I 2026, di Jakarta, Senin (31/8/2026).

Judul 30 Tahun Kiprah Allianz Life di Indonesia: Jaga Kepercayaan 830 Ribu Nasabah dan Perkuat Bisnis

Nama Media surabaya.tribunnews.com

Newstrend

Halaman/URL <https://surabaya.tribunnews.com/news/1948421/30-tahun-kiprah-allianz-life-di-indonesia-jaga-kepercayaan-830-ribu-nasabah-dan-perkuat-bisnis>

Tanggal Berita 2026-08-31 19:38

Sentiment Positive



Halo, Profile Kirim Images Logout Masuk ke akun Anda Belum punya akun? Daftar Akun Pedoman Media Siber Hubungi Kami Privacy Policy Redaksi Download TribunX untuk Android & iOS SURYA.co.id - Memasuki usia tiga dekade di tanah air, PT Asuransi AllianzLife Indonesia (Allianz Life) menegaskan komitmennya untuk terus meningkatkan kepercayaan masyarakat. Mengacu pada kinerja bisnis yang sehat, inovasi produk perlindungan, hingga perluasan akses layanan, AllianzLife terus beradaptasi dengan dinamika kebutuhan finansial dan kesehatan masyarakat Indonesia. Tonggak sejarah kehadiran Allianz di Indonesia berawal dari kantor perwakilan pada tahun 1981, yang kemudian berkembang ke bisnis asuransi umum pada 1989.

Judul	Unit Link Kembali Dilirik, Premi Tumbuh 10,3 Persen di Semester I 2026
Nama Media	infobanknews.com
Newstrend	
Halaman/URL	https://infobanknews.com/unit-link-kembali-dilirik-premi-tumbuh-103-persen-di-semester-i-2026
Tanggal Berita	2026-08-31 19:50
Sentiment	Positive



Setelah beberapa tahun menghadapi tantangan, produk asuransi yang dikaitkan dengan investasi (PAYDI) atau unit link mulai menunjukkan tanda-tanda kebangkitan. Memasuki semester I 2026, pendapatan premi unit link tercatat tumbuh 10,3 persen menjadi sekitar Rp35,73 triliun, dari Rp32,40 triliun pada periode yang sama tahun sebelumnya. Pertumbuhan ini bahkan lebih tinggi dibandingkan produk tradisional yang tumbuh 6,9 persen menjadi Rp59,03 triliun. Secara total, pendapatan premi industri asuransi jiwa mencapai Rp94,75 triliun atau tumbuh 8,2 persen. Ketua Dewan Pengurus Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) Albertus Wiroyo menilai, peningkatan unit link tidak terlepas dari perubahan preferensi masyarakat pada semester pertama tahun ini. Menurutnya, keberadaan komponen investasi kembali menjadi daya tarik tersendiri ketika kondisi pasar investasi mulai memberikan peluang.

Judul Klaim Asuransi Kesehatan Tumbuh Dua Digit, AAJI: Masih Asumsi Perusahaan
Nama Media Kompas.com
Newstrend
Halaman/URL <https://money.kompas.com/read/2026/08/31/195335526/klaim-asuransi-kesehatan-tumbuh-dua-digit-aaji-masih-asumsi-perusahaan>
Tanggal Berita 2026-08-31 19:53
Sentiment Positive



Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) melaporkan, pembayaran klaim dan manfaat industri asuransi jiwa tercatat sebesar Rp 75,57 triliun pada semester I-2026.

Judul	Klaim Asuransi Kesehatan Tumbuh Dua Digit, AAJI: Masih Asumsi Perusahaan
Nama Media	jakarta365.net
Newstrend	
Halaman/URL	https://www.jakarta365.net/ekonomi/4300882/klaim-asuransi-kesehatan-tumbuh-dua-digit-aaji-masih-asumsi-perusahaan
Tanggal Berita	2026-08-31 19:56
Sentiment	Positive



Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) melaporkan, pembayaran klaim dan manfaat industri asuransi jiwa tercatat sebesar Rp 75,57 triliun pada semester I-2026.

Judul	AAJI Catat Premi Industri Asuransi Jiwa Tumbuh 8,2% di Semester I-2026
Nama Media	kontan.co.id
Newstrend	
Halaman/URL	https://keuangan.kontan.co.id/news/aaji-catat-premi-industri-asuransi-jiwa-tumbuh-82-di-semester-i-2026
Tanggal Berita	2026-08-31 20:01
Sentiment	Positive



Proses spin-off unit usaha syariah yang harus rampung pada tahun ini menjadi beban berat bagi industri asuransi jiwa syariah. Sepanjang Januari-Juni 2026, pendapatan premi syariah tercatat hanya Rp9,57 triliun, menyusut dibanding periode yang sama tahun lalu yang mencapai Rp11,99 triliun.

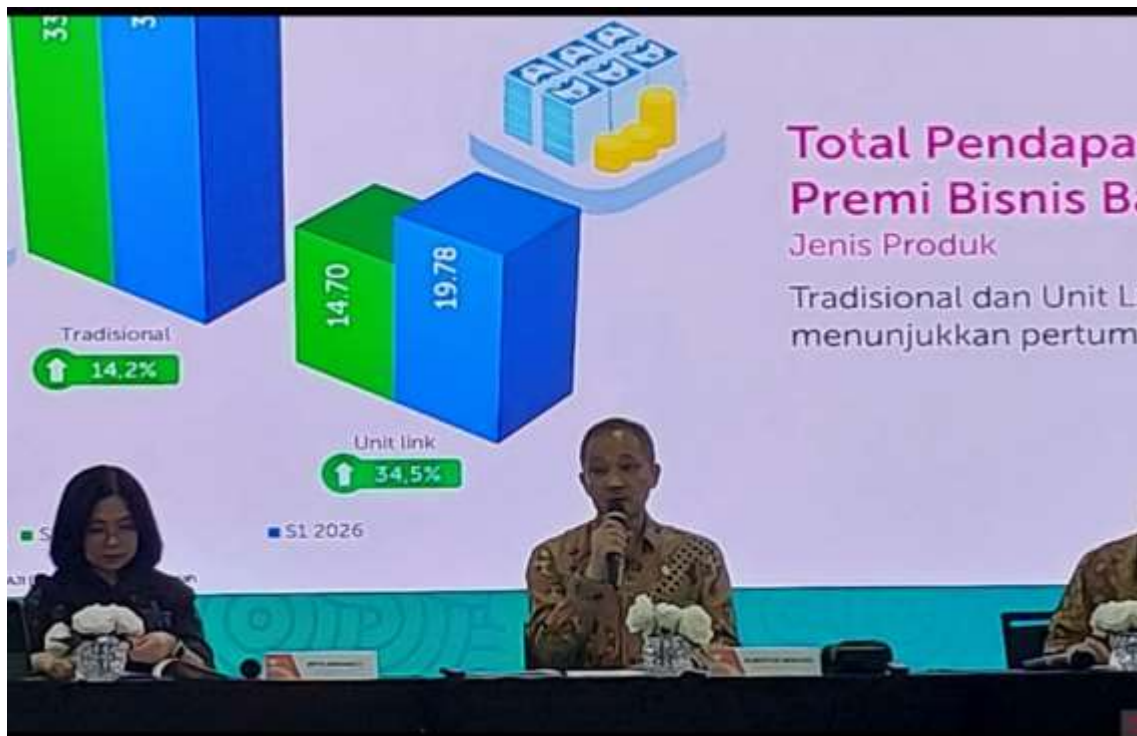
Judul	BRI Life Konsisten 15 Tahun, Apa yang Membuat Asuransi Jiwa Ini Dinilai Excellent? Ada 11 Indikator
Nama Media	deskjabar.pikiran-rakyat.com
Newstrend	
Halaman/URL	https://deskjabar.pikiran-rakyat.com/ekbis/pr-11310419254/bri-life-konsisten-15-tahun-apa-yang-membuat-asuransi-jiwa-ini-dinilai-excellent-ada-11-indikator
Tanggal Berita	2026-08-31 20:04
Sentiment	Positive



Memilih perusahaan asuransi jiwa tentu tidak cukup hanya melihat produk, premi atau manfaat perlindungan yang ditawarkan.

Ada sisi lain yang tak kalah penting untuk dicermati calon nasabah bagaimana kondisi keuangan, kecukupan modal, investasi, likuiditas hingga kemampuan perusahaan menjaga kinerjanya dari tahun ke tahun.

Judul	AAJI: Employee benefit menguat sebagai distribusi alternatif asuransi
Nama Media	antaranews.com
Newstrend	
Halaman/URL	https://www.antaranews.com/berita/5719325/aaji-employee-benefit-menguat-sebagai-distribusi-alternatif-asuransi
Tanggal Berita	2026-08-31 20:15
Sentiment	Positive



Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) melihat adanya perubahan dinamika dalam distribusi alternatif produk asuransi jiwa, dengan kanal employee benefit mulai menguat di tengah tekanan pada penjualan langsung atau direct marketing.

Judul	AAJI:Premi Asuransi Jiwa Syariah Turun 20,2% pada Semester I-2026,Spin-Off Diandalkan
Nama Media	kontan.co.id
Newstrend	
Halaman/URL	https://keuangan.kontan.co.id/news/aajipremi-asuransi-jiwa-syariah-turun-202-pada-semester-i-2026spin-off-diandalkan
Tanggal Berita	2026-08-31 20:18
Sentiment	Positive



Proses spin-off unit usaha syariah yang harus rampung pada tahun ini menjadi beban berat bagi industri asuransi jiwa syariah. Sepanjang Januari-Juni 2026, pendapatan premi syariah tercatat hanya Rp9,57 triliun, menyusut dibanding periode yang sama tahun lalu yang mencapai Rp11,99 triliun.

Judul	AAJI Catat Industri Asuransi Jiwa Bayarkan Klaim dan Manfaat Rp75,75 Triliun pada Semester I 2026
Nama Media	olenka.id
Newstrend	
Halaman/URL	https://olenka.id/aaji-catat-industri-asuransi-jiwa-bayarkan-klaim-dan-manfaat-rp7575-triliun-pada-semester-i-2026/all
Tanggal Berita	2026-08-31 20:27
Sentiment	Positive



Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) mencatat, total pendapatan premi yang diraup industri asuransi jiwa hingga semester I 2026 mencapai 94,75 triliun atau tumbuh 8,2% dibanding periode yang sama 2025 yaitu Rp 87,60 triliun.

"Ini menunjukkan bahwa kebutuhan masyarakat terhadap perlindungan asuransi tetap terjaga," ujar Ketua Dewan Pengurus AAJI Albertus Wiroyo, dalam Press Conference Kinerja Industri Asuransi Jiwa Periode Semester I 2026, di Jakarta, Senin (31/8/2026).

Judul	Industri Asuransi Jiwa Bayar Klaim dan Manfaat Rp75,57 Triliun di Semester I-2026
Nama Media	sindonews.com
Newstrend	
Halaman/URL	https://ekbis.sindonews.com/read/1744989/178/industri-asuransi-jiwa-bayar-klaim-dan-manfaat-rp7557-triliun-di-semester-i-2026-1788181721
Tanggal Berita	2026-08-31 20:31
Sentiment	Positive



Industri asuransi jiwa membayarkan klaim dan manfaat sebesar Rp75,57 triliun sepanjang Semester I-2026, tumbuh 4,3% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Peningkatan tersebut sejalan dengan bertambahnya jumlah penerima manfaat dari sekitar 4,82 juta orang menjadi 5,01 juta orang.

"Pada semester I-2026, industri asuransi jiwa membayar total klaim dan manfaat sebesar Rp75,57 triliun, meningkat 4,3% dibandingkan semester pertama tahun 2025. Jumlah penerima manfaat juga meningkat dari sekitar 4,82 juta orang menjadi 5,01 juta orang," ujar Ketua Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) Albertus Wiroyo dalam konferensi pers di Jakarta, Senin (31/8/2026).

Judul	AAJI Beberkan Penyebab Hasil Investasi Industri Asuransi Jiwa Tertekan di Semester I 2026
Nama Media	investortrust.id
Newstrend	
Halaman/URL	https://investortrust.id/financial/114727/aaji-beberkan-penyebab-hasil-investasi-industri-asuransi-jiwa-tertekan-di-semester-i-2026
Tanggal Berita	2026-08-31 20:35
Sentiment	Positive



Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) mengungkapkan, hasil investasi industri asuransi jiwa mengalami tekanan signifikan pada semester I 2026 akibat volatilitas pasar keuangan.

Menurut Ketua Bidang Keuangan, Permodalan, Investasi, dan Pajak AAJI Meylindawati Tjoa, hasil investasi industri asuransi jiwa tercatat negatif Rp 2,47 triliun pada semester I 2026. Angka itu berbalik dibandingkan periode yang sama 2025 yang masih mencatatkan hasil investasi positif Rp 16,19 triliun.

Judul AAJI: Pendapatan Industri Asuransi Jiwa Capai Rp96,39 Triliun
Nama Media tirta.id
Newstrend
Halaman/URL <https://tirta.id/aaji-pendapatan-industri-asuransi-jiwa-capai-rp9639-triliun-hB6i>
Tanggal Berita 2026-08-31 20:46
Sentiment Positive



Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) mencatat, total pendapatan premi yang diraup industri asuransi jiwa hingga semester I 2026 mencapai 94,75 triliun atau tumbuh 8,2% dibanding periode yang sama 2025 yaitu Rp 87,60 triliun.

"Ini menunjukkan bahwa kebutuhan masyarakat terhadap perlindungan asuransi tetap terjaga," ujar Ketua Dewan Pengurus AAJI Albertus Wiroyo, dalam Press Conference Kinerja Industri Asuransi Jiwa Periode Semester I 2026, di Jakarta, Senin (31/8/2026).

Judul	AAJI Catat Premi Asuransi Jiwa Tumbuh 8,2 Persen
Nama Media	rm.id
Newstrend	
Halaman/URL	https://rm.id/lihat-foto/ekonomi-bisnis/324069/aaji-catat-premi-asuransi-jiwa-tumbuh-82-persen?page=all
Tanggal Berita	2026-08-31 21:01
Sentiment	Positive



Industri asuransi jiwa membayarkan total klaim dan manfaat sebesar Rp75,57 triliun sepanjang semester I-2026.

Realisasi ini meningkat 4,3 persen dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya seiring dengan bertambahnya jumlah penerima manfaat.

Judul	Klaim Asuransi Jiwa Tembus Rp75,57 Triliun hingga Juni 2026
Nama Media	idxchannel.com
Newstrend	
Halaman/URL	https://www.idxchannel.com/banking/klaim-asuransi-jiwa-tembus-rp7557-triliun-hingga-juni-2026
Tanggal Berita	2026-08-31 21:05
Sentiment	Positive



Industri asuransi jiwa membayarkan total klaim dan manfaat sebesar Rp75,57 triliun sepanjang semester I-2026.

Realisasi ini meningkat 4,3 persen dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya seiring dengan bertambahnya jumlah penerima manfaat.

Judul	AAJI Belum Terima Data Klaim Asuransi Jiwa akibat Bencana NTT
Nama Media	wartaekonomi.co.id
Newstrend	
Halaman/URL	https://wartaekonomi.co.id/read631703/aaji-belum-terima-data-klaim-asuransi-jiwa-akibat-bencana-ntt
Tanggal Berita	2026-08-31 21:09
Sentiment	Positive



Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) mencatat, total pendapatan premi yang diraup industri asuransi jiwa hingga semester I 2026 mencapai 94,75 triliun atau tumbuh 8,2% dibanding periode yang sama 2025 yaitu Rp 87,60 triliun.

"Ini menunjukkan bahwa kebutuhan masyarakat terhadap perlindungan asuransi tetap terjaga," ujar Ketua Dewan Pengurus AAJI Albertus Wiroyo, dalam Press Conference Kinerja Industri Asuransi Jiwa Periode Semester I 2026, di Jakarta, Senin (31/8/2026).

Judul	AAJI mencatat klaim asuransi jiwa tembus Rp75,57 triliun
Nama Media	antaranews.com
Newstrend	
Halaman/URL	https://www.antaranews.com/berita/5719491/aaji-mencatat-klaim-asuransi-jiwa-tembus-rp7557-triliun
Tanggal Berita	2026-08-31 21:25
Sentiment	Positive



Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) mencatat industri asuransi jiwa telah membayarkan klaim dan manfaat sebesar Rp75,57 triliun pada semester I-2026, meningkat 4,3 persen dibandingkan periode yang sama pada tahun sebelumnya.

Judul	AAJI Catat Premi Bisnis Baru Tumbuh 11,5%, Klaim Capai Rp75,57 Triliun
Nama Media	siagaindonesia.id
Newstrend	
Halaman/URL	https://siagaindonesia.id/aaji-catat-premi-bisnis-baru-tumbuh-115-klaim-capai-rp7557-triliun
Tanggal Berita	2026-08-31 21:27
Sentiment	Positive



Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) mencatat kinerja positif industri asuransi jiwa pada semester I 2026. Dari laporan 56 perusahaan asuransi jiwa, premi bisnis baru secara weighted tumbuh 11,5% secara tahunan (year-on-year/yoy) menjadi Rp21,06 triliun.

Sementara itu, pendapatan premi secara weighted mencapai Rp58,06 triliun. Secara unweighted, pendapatan premi tumbuh 8,2% menjadi Rp94,75 triliun. Di sisi lain, total klaim dan manfaat yang dibayarkan industri asuransi jiwa mencapai Rp75,57 triliun kepada 5,01 juta penerima manfaat.

Jud Klaim Asuransi Jiwa Tembus Rp75,57 Triliun hingga Juni 2026
ul

Na indopremier.com/ipotnews
ma
Me
dia

Ne
wst
ren
d

Hal https://www.indopremier.com/ipotnews/newsDetail.php?jdl=Klaim_Asuransi_Jiwa_Tembus_Rp75_57am_Triliun_hingga_Juni_2026&news_id=237208&group_news=IPOTNEWS&taging_suban/type=BERITABARU&name=&search=y_general&q=berita,%20berita%20terbaru,%20informasi%20baru,%20AI,%20AI%20News&halaman=1
L

Tan 2026-08-31 21:33
gga
l
Beri
ta

SenPositive
tim
ent



Judul Investasi Tertekan, Pendapatan Asuransi Jiwa Turun 11,2 Jadi Rp96,39 Triliun | News+
on RCTI+

Nama Media rctiplus.com

Newstrend

Halaman/URL <https://www.rctiplus.com/news/detail/ekonomi/5463191/investasi-tertekan--pendapatan-asuransi-jiwa-turun-11-2-jadi-rp96-39-triliun>

Tanggal Berita 2026-08-31 21:35

Sentiment Positive



Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) mencatat, total pendapatan premi yang diraup industri asuransi jiwa hingga semester I 2026 mencapai 94,75 triliun atau tumbuh 8,2% dibanding periode yang sama 2025 yaitu Rp 87,60 triliun.

"Ini menunjukkan bahwa kebutuhan masyarakat terhadap perlindungan asuransi tetap terjaga," ujar Ketua Dewan Pengurus AAJI Albertus Wiroyo, dalam Press Conference Kinerja Industri Asuransi Jiwa Periode Semester I 2026, di Jakarta, Senin (31/8/2026).

Judul Investasi Tertekan, Pendapatan Asuransi Jiwa Turun 11,2% Jadi Rp96,39 Triliun :
Okezone Economy

Nama Media okezone.com

Newstrend

Halaman/URL <https://economy.okezone.com/read/2026/08/31/320/3239353/investasi-tertekan-pendapatan-asuransi-jiwa-turun-11-2-jadi-rp96-39-triliun>

Tanggal Berita 2026-08-31 21:35

Sentiment Positive



Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) mencatat, total pendapatan premi yang diraup industri asuransi jiwa hingga semester I 2026 mencapai 94,75 triliun atau tumbuh 8,2% dibanding periode yang sama 2025 yaitu Rp 87,60 triliun.

"Ini menunjukkan bahwa kebutuhan masyarakat terhadap perlindungan asuransi tetap terjaga," ujar Ketua Dewan Pengurus AAJI Albertus Wiroyo, dalam Press Conference Kinerja Industri Asuransi Jiwa Periode Semester I 2026, di Jakarta, Senin (31/8/2026).

Judul	Pendapatan Industri Asuransi Jiwa Turun 11,2 Persen di Semester I-2026, AAJI Ungkap Penyebabnya
Nama Media	idxchannel.com
Newstrend	
Halaman/URL	https://www.idxchannel.com/banking/pendapatan-industri-asuransi-jiwa-turun-112-persen-di-semester-i-2026-aaji-ungkap-penyebabnya
Tanggal Berita	2026-08-31 21:44
Sentiment	Positive



Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) mencatat total pendapatan industri asuransi jiwa sebesar Rp96,39 triliun pada semester I-2026. Angka tersebut turun 11,2 persen dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya sebesar Rp108,51 triliun.

Ketua Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia, Albertus Wiroyo, mengatakan turunnya pendapatan ini terutama dipicu volatilitas pasar keuangan domestik yang menekan instrumen saham, obligasi, hingga Surat Berharga Negara (SBN) yang menjadi portofolio perusahaan.

Judul	Klaim Asuransi Jiwa Tembus Rp75,57 Triliun hingga Juni 2026 News+ on RCTI+
Nama Media	rctiplus.com
Newstrend	
Halaman/URL	https://www.rctiplus.com/news/detail/terkini/5463173/klaim-asuransi-jiwa-tembus-rp75-57-triliun-hingga-juni-2026
Tanggal Berita	2026-08-31 21:44
Sentiment	Positive



Industri asuransi jiwa membayarkan total klaim dan manfaat sebesar Rp75,57 triliun sepanjang semester I-2026.

Realisasi ini meningkat 4,3 persen dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya seiring dengan bertambahnya jumlah penerima manfaat.

Judul	Premi Asuransi Jiwa Tumbuh 8,2 Persen Jadi Rp94,75 Triliun Semester I
Nama Media	idntimes.com
Newstrend	
Halaman/URL	https://www.idntimes.com/business/economy/premi-asuransi-jiwa-tumbuh-8-2-persen-jadi-rp94-75-triliun-semester-i-00-gshdq-59kj8n
Tanggal Berita	2026-08-31 22:22
Sentiment	Positive



Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) mencatat total pendapatan premi industri asuransi jiwa mencapai Rp94,75 triliun hingga semester I-2026. Nilai tersebut tumbuh 8,2 persen dibandingkan periode yang sama tahun lalu sebesar Rp87,60 triliun.

Judul	Pendapatan Industri Asuransi Jiwa Turun 11,2 Persen di Semester I-2026, AAJI Ungkap Penyebabnya News+ on RCTI+
Nama Media	rctiplus.com
Newstrend	
Halaman/URL	https://www.rctiplus.com/news/detail/terkini/5463207/pendapatan-industri-asuransi-jiwa-turun-11-2-persen-di-semester-i-2026--aaji-ungkap-penyebabnya
Tanggal Berita	2026-08-31 22:34
Sentiment	Positive



Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) mencatat total pendapatan industri asuransi jiwa sebesar Rp96,39 triliun pada semester I-2026. Angka tersebut turun 11,2 persen dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya sebesar Rp108,51 triliun.

Ketua Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia, Albertus Wiroyo, mengatakan turunnya pendapatan ini terutama dipicu volatilitas pasar keuangan domestik yang menekan instrumen saham, obligasi, hingga Surat Berharga Negara (SBN) yang menjadi portofolio perusahaan.

Judul	premi-asuransi jiwa-syariah-drop-20-2-persen-tertekan-proses-spin-off
Nama Media	idntimes.com
Newstrend	
Halaman/URL	https://www.idntimes.com/business/economy/premi-asuransi-jiwa-syariah-drop-20-2-persen-tertekan-proses-spin-off-00-gshdq-jgp3ph
Tanggal Berita	2026-08-31 22:36
Sentiment	Positive



Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) mencatat total pendapatan premi industri asuransi jiwa mencapai Rp94,75 triliun hingga semester I-2026. Nilai tersebut tumbuh 8,2 persen dibandingkan periode yang sama tahun lalu sebesar Rp87,60 triliun.

Judul	Premi Asuransi Jiwa Syariah Turun 20,2 Persen, AAJI Ungkap Penyebabnya
Nama Media	akurat.co
Newstrend	
Halaman/URL	https://www.akurat.co/keuangan/886825/premi-asuransi-jiwa-syariah-turun-20-2-persen-aaji-ungkap-penyebabnya
Tanggal Berita	2026-08-31 22:38
Sentiment	Positive



Industri asuransi jiwa mencatat pertumbuhan pendapatan premi pada semester I 2026. Namun, di balik kenaikan tersebut terdapat perubahan pola pembayaran nasabah yang menarik dicermati, yakni semakin besarnya kontribusi premi tunggal dibandingkan premi reguler.

Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) mencatat pendapatan premi asuransi jiwa secara unweighted mencapai Rp94,75 triliun sepanjang Januari-Juni 2026. Nilai tersebut tumbuh 8,2% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya.

Judul	AAJI: Premi Reguler Turun, Premi Tunggal Asuransi Jiwa Naik 26,3 Persen
Nama Media	akurat.co
Newstrend	
Halaman/URL	https://www.akurat.co/keuangan/886827/aaji-premi-reguler-turun-premi-tunggal-asuransi-jiwa-naik-26-3-persen
Tanggal Berita	2026-08-31 22:42
Sentiment	Positive



Industri asuransi jiwa mencatat pertumbuhan pendapatan premi pada semester I 2026. Namun, di balik kenaikan tersebut terdapat perubahan pola pembayaran nasabah yang menarik dicermati, yakni semakin besarnya kontribusi premi tunggal dibandingkan premi reguler.

Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) mencatat pendapatan premi asuransi jiwa secara unweighted mencapai Rp94,75 triliun sepanjang Januari-Juni 2026. Nilai tersebut tumbuh 8,2% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya.

Judul	AAJI memperkuat kompetensi SDM asuransi jiwa dengan pemanfaatan AI
Nama Media	antaranews.com
Newstrend	
Halaman/URL	https://www.antaranews.com/berita/5719632/aaji-memperkuat-kompetensi-sdm-asuransi-jiwa-dengan-pemanfaatan-ai
Tanggal Berita	2026-08-31 22:48
Sentiment	Positive



asuransi jiwa untuk menghadapi percepatan transformasi digital dan pemanfaatan kecerdasan buatan atau artificial intelligence (AI).

Ketua Dewan Pengurus AAJI Albertus Wiroyo mengatakan perkembangan teknologi, perubahan regulasi, serta kebutuhan masyarakat yang semakin beragam menuntut industri asuransi jiwa memiliki SDM yang semakin kompeten dan adaptif.

Judul	AAJI: Premi Asuransi Jiwa Syariah Turun 20,2% pada Semester I-2026, Spin-Off Jadi Andalan
Nama Media	bisnisinsight.com
Newstrend	
Halaman/URL	https://bisnisinsight.com/detail/920601/aaji-premi-asuransi-jiwa-syariah-turun-202-pada-semester-i-2026-spin-off-jadi-andalan
Tanggal Berita	2026-09-01 00:00
Sentiment	Positive



Proses spin-off unit usaha syariah yang harus rampung pada tahun ini menjadi beban berat bagi industri asuransi jiwa syariah. Sepanjang Januari-Juni 2026, pendapatan premi syariah tercatat hanya Rp9,57 triliun, menyusut dibanding periode yang sama tahun lalu yang mencapai Rp11,99 triliun.

Judul	Konsisten Layani Nasabah, Tim Telemarketing Chubb Terus Tingkatkan Profesionalisme
Nama Media	koran-jakarta.com
Newstrend	
Halaman/URL	https://koran-jakarta.com/2026-08-31/konsisten-layani-nasabah-tim-telemarketing-chubb-terus-tingkatkan-profesionalisme
Tanggal Berita	2026-09-01 00:52
Sentiment	Positive



Komitmen untuk terus menjaga kualitas layanan kepada nasabah kembali tercermin melalui capaian tim Telemarketing di ajang Top Agent & Distribution Excellence Awards (TADEA) AAJI Ke-39 Tahun 2026 yang digelar Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia.

Judul	Investasi Goyang, Pendapatan Asuransi Jiwa Anjlok 11,2%! - ChapNews
Nama Media	chapnews.id
Newstrend	
Halaman/URL	https://chapnews.id/investasi-goyang-pendapatan-asuransi-jiwa-anjlok-112/
Tanggal Berita	2026-09-01 02:30
Sentiment	Positive



Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) mencatat, total pendapatan premi yang diraup industri asuransi jiwa hingga semester I 2026 mencapai 94,75 triliun atau tumbuh 8,2% dibanding periode yang sama 2025 yaitu Rp 87,60 triliun.

"Ini menunjukkan bahwa kebutuhan masyarakat terhadap perlindungan asuransi tetap terjaga," ujar Ketua Dewan Pengurus AAJI Albertus Wiroyo, dalam Press Conference Kinerja Industri Asuransi Jiwa Periode Semester I 2026, di Jakarta, Senin (31/8/2026).

Judul	Premi Asuransi Jiwa Melonjak, tapi Pendapatan Terkoreksi
Nama Media	Jawa Pos
Newstrend	
Halaman/URL	Pg5
Tanggal Berita	2026-09-01 03:37
Sentiment	Positive

Premi Asuransi Jiwa Melonjak, tapi Pendapatan Terkoreksi

JAKARTA - Pasar keuangan boleh begejolak. Namun, kebutuhan masyarakat terhadap perlindungan jiwa ternyata belum surut. Industri asuransi jiwa nasional masih mampu mencatat pertumbuhan premi, jumlah polis, hingga jumlah tertanggung sepanjang semester I 2026.

Berdasarkan laporan keuangan *unaudited* dari 56 perusahaan asuransi jiwa, pendapatan premi industri mencapai Rp 94,75 triliun sepanjang Januari-Juni 2026. Nilai tersebut tumbuh 8,2 persen secara tahunan (YoY).

"Hal ini menunjukkan bahwa kebutuhan masyarakat terhadap perlindungan asuransi jiwa tetap terjaga," kata Ketua

Dewan Pengurus Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) Albertus Wiroyo dalam konferensi pers laporan kinerja industri asuransi jiwa semester I 2026 di Jakarta kemarin (31/8).

Pertumbuhan juga terlihat dari jumlah polis yang mencapai 22,44 juta. Angka tersebut meningkat 7,7 persen dibandingkan periode yang sama tahun lalu. Lebih signifikan lagi, jumlah tertanggung melonjak 24,8 persen menjadi 153,58 juta orang.

Menurut Albertus, peningkatan tersebut menunjukkan cakupan perlindungan asuransi jiwa semakin luas. Pada saat yang sama, industri membayar klaim dan manfaat sebesar Rp 75,57 triliun atau



JADI KEBUTUHAN: Ketua Dewan Pengurus AAJI Albertus Wiroyo dalam konferensi pers Kinerja Industri Asuransi Jiwa Periode Semester I 2026 di Giha AAJI, Jakarta, kemarin (31/8). AAJI mencatat total pendapatan premi dan jumlah polis industri meningkat.

tumbuh 4,3 persen.

Di sisi lain, total pendapatan industri justru mengalami tekanan. Nilainya turun 11,2 persen menjadi Rp 96,39 triliun dari Rp 108,51 triliun pada semester I 2025. Penurunan tersebut terutama dipengaruhi hasil investasi yang tertekan akibat pelemahan sejumlah instrumen keuangan, seperti saham dan surat berharga negara (SBN).

"Karena itu, kondisi industri perlu dilihat secara menyeluruh. Pendapatan premi justru tumbuh positif dan menjadi indikator bahwa kebutuhan masyarakat terhadap perlindungan tetap kuat," tuturnya.

Berdasarkan jenis produk, premi asuransi jiwa tradisional

meningkat 6,9 persen menjadi Rp 59,03 triliun. Sementara itu, premi produk *unit link* tumbuh lebih tinggi, yakni 10,3 persen menjadi Rp 35,73 triliun.

Kenaikan lebih kencang terlihat pada bisnis baru. Premi bisnis baru produk tradisional naik 14,2 persen menjadi Rp 37,97 triliun. Adapun premi bisnis baru unit link melonjak 34,5 persen menjadi Rp 19,78 triliun.

"Pertumbuhan bisnis baru menunjukkan masyarakat masih mencari solusi perlindungan yang sesuai dengan kebutuhan dan tujuan finansialnya. Namun, kualitas penjualan dan kesesuaian produk dengan kebutuhan nasabah tetap harus dijaga," pungkasnya. (mim/dio)

Pasar keuangan boleh begejolak. Namun, kebutuhan masyarakat terhadap perlindungan jiwa ternyata belum surut. Industri asuransi jiwa nasional masih mampu mencatat pertumbuhan premi, jumlah polis, hingga jumlah tertanggung sepanjang semester I 2026.

Berdasarkan laporan keuangan *unaudited* dari 56 perusahaan asuransi jiwa, pendapatan premi industri mencapai Rp 94,75 triliun sepanjang Januari-Juni 2026. Nilai tersebut tumbuh 8,2 persen secara tahunan (YoY).

Judul	Berita Foto - Generali Lion Heart Run 2026
Nama Media	Investor Daily
Newstrend	
Halaman/URL	Pg13
Tanggal Berita	2026-09-01 04:15
Sentiment	Positive



Generali Lion Heart Run 2026

President Director dan CEO Generali Indonesia Rebecca Tan (kiri), menyerahkan secara simbolis donasi kepada Founder Komunitas Ibu Profesional (Yayasan Jarimatika) Septi Peni Wulandani, saat Generali Lion Heart Run 2026, Minggu (30/8/2026). GLHR merupakan ajang 5K charity run pertama Generali Indonesia yang melibatkan ribuan pelari di Plaza Barat TMII, Jakarta. Kegiatan ini berhasil mengumpulkan donasi sebesar Rp1,7 miliar untuk mendukung pendidikan 1.000 anak usia dini dari keluarga rentan melalui gerakan The Human Safety Net, yang bekerja sama dengan Komunitas Ibu Profesional (Yayasan Jarimatika).

President Director dan CEO Generali Indonesia Rebecca Tan (kiri), menyerahkan secara simbolis donasi kepada Founder Komunitas Ibu Profesional (Yayasan Jarimatika) Septi Peni Wulandani, saat Generali Lion Heart Run 2026, Minggu (30/8/2026). GLHR merupakan ajang 5K charity run pertama Generali Indonesia yang melibatkan ribuan pelari di Plaza Barat TMII, Jakarta. Kegiatan ini berhasil mengumpulkan donasi sebesar Rp1,7 miliar untuk mendukung pendidikan 1.000 anak usia dini dari keluarga rentan melalui gerakan The Human Safety Net, yang bekerja sama dengan Komunitas Ibu Profesional (Yayasan Jarimatika).

Judul	AAJI memperkuat kompetensi SDM asuransi jiwa dengan pemanfaatan AI
Nama Media	mataram.antaranews.com
Newstrend	
Halaman/URL	https://mataram.antaranews.com/berita/568309/aaji-memperkuat-kompetensi-sdm-asuransi-jiwa-dengan-pemanfaatan-ai
Tanggal Berita	2026-09-01 05:23
Sentiment	Positive



Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) memperkuat kompetensi sumber daya manusia (SDM) industri asuransi jiwa untuk menghadapi percepatan transformasi digital dan pemanfaatan kecerdasan buatan atau artificial intelligence (AI).

Ketua Dewan Pengurus AAJI Albertus Wiroyo mengatakan perkembangan teknologi, perubahan regulasi, serta kebutuhan masyarakat yang semakin beragam menuntut industri asuransi jiwa memiliki SDM yang semakin kompeten dan adaptif.

Judul	Berita Foto - CHARITY RUN
Nama Media	Tribun Jabar
Newstrend	
Halaman/URL	Pg3
Tanggal Berita	2026-09-01 06:08
Sentiment	Positive



President Director and CEO Generali Indonesia, Rebecca Tan; Plt Direktur Utama TMII, Ratri Paramita, Komisaris Utama Bank Raya, Muhammad Sidik Heruwibowo, Director Batavia Prosperindo, Yulus Manto; dan Hospital Director Heartology Cardiovascular Hospital, Dr dr Faris Basalamah, SpJP(K) saat melepas pelari atau flag off Generali Lion Heart Run 2026 di Taman Mini Indonesia Indah (TMII), Jakarta Timur, Minggu (30/8). Generali Lion Heart Run (GLHR) merupakan 5K charity run pertama Generali Indonesia yang melibatkan ribuan pelari. Semua biaya pendaftaran dan pendapatan acara yang mencapai Rp1,7 miliar didonasikan untuk mendukung pendidikan 1.000 anak usia dini dari keluarga rentan melalui gerakan The Human Safety Net, yang bekerja sama dengan Komunitas Ibu Profesional (Yayasan Jarimatika).

Judul	AAJI Ungkap Penyebab Premi Unit Syariah Tumbuh Negatif 20,2% di Semester I 2026
Nama Media	investortrust.id
Newstrend	
Halaman/URL	https://investortrust.id/financial/114749/aaji-ungkap-penyebab-premi-unit-syariah-tumbuh-negatif-20-2-di-semester-i-2026
Tanggal Berita	2026-09-01 06:38
Sentiment	Positive



- Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) mencatat, total premi industri asuransi jiwa mencapai Rp 94,75 triliun di semester I 2026. Dari jumlah tersebut, premi untuk unit konvensional sebesar Rp 85,18 triliun sementara premi dari unit syariah hanya Rp 9,57 triliun.

Nilai premi unit syariah tersebut mengalami penurunan sebesar 20,2% dibanding semester I 2025 yang tercatat Rp 11,99 triliun. AAJI mengungkapkan salah satu penyebab utamanya adalah proses pemisahan atau spin off unit usaha syariah (UUS) yang menjadi agenda penting industri asuransi jiwa di tahun ini.

Judul	Asuransi Jiwa Genjot Koleksi Surat Utang
Nama Media	Pas FM
Newstrend	
Halaman/URL	-
Tanggal Berita	2026-09-01 06:39
Sentiment	Positive

Volatilitas Pasar Keuangan menekan kinerja investasi ini. industri asuransi jiwa di paruh pertama tahun dua. pelaku industri kini lebih berhati-hati dalam meracik strategi investasi. di sisa tahun ini. sepanjang semester pertama 2025 asosiasi asuransi jiwa Indonesia atau AAJI mencatat. Hasil investasi industri minus. 2,47 triliun rupiah. Angka ini berbanding terbalik dibanding posisi Juni 2025. Yang saat itu berhasil mengumpulkan hasil investasi 16,5 triliun.

Judul	Generali Donasikan Rp1,7 Miliar Untuk Pendidikan
Nama Media	Ekonomi Neraca
Newstrend	
Halaman/URL	Pg4
Tanggal Berita	2026-09-01 06:49
Sentiment	Positive



Komitmen memberikan dampak positif pada masyarakat kembali ditunjukkan PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia (Generali Indonesia) lewat ajang lari pertamanya, Generali Lion Heart Run (GLHR). Lewat ajang lari 5K charity run yang sukses digelar pada Minggu (30/8), perseroan berhasil mengumpulkan donasi senilai Rp1,7 miliar, di mana seluruh hasil penjualan tiket dan pendapatan acara didonasikan 100% untuk mendukung program The Human Safety Net (THSN).

Judul	AAJI Catat Pertumbuhan Positif Industri Asuransi
Nama Media	Ekonomi Neraca
Newstrend	
Halaman/URL	Pg5
Tanggal Berita	2026-09-01 06:57
Sentiment	Positive

SEMESTER I/2026

AAJI Catat Pertumbuhan Positif Industri Asuransi

NERACA

Jakarta - Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) mencatat pertumbuhan kinerja bisnis asuransi jiwa yang positif dalam periode semester pertama atau Januari-Juni 2026, yang tercermin dari meningkatnya pendapatan premi, jumlah polis, dan jumlah tertanggung.

Ketua Dewan Pengurus AAJI Albertus Wiroyo menyampaikan pendapatan premi asuransi jiwa un-

weighted semester 1 2026 mencapai Rp94,75 triliun atau tumbuh 8,2 persen year on year. "Hal ini menunjukkan bahwa kebutuhan masyarakat terhadap premi asuransi tetap terjaga dan semakin luasnya kepemilikan perlindungan asuransi jiwa di masyarakat kita," kata Albertus dalam konferensi pers Laporan Kinerja Industri Asuransi Jiwa Semester I 2026 di Jakarta, Senin (31/8).

Albertus menyampaikan jumlah tertanggung

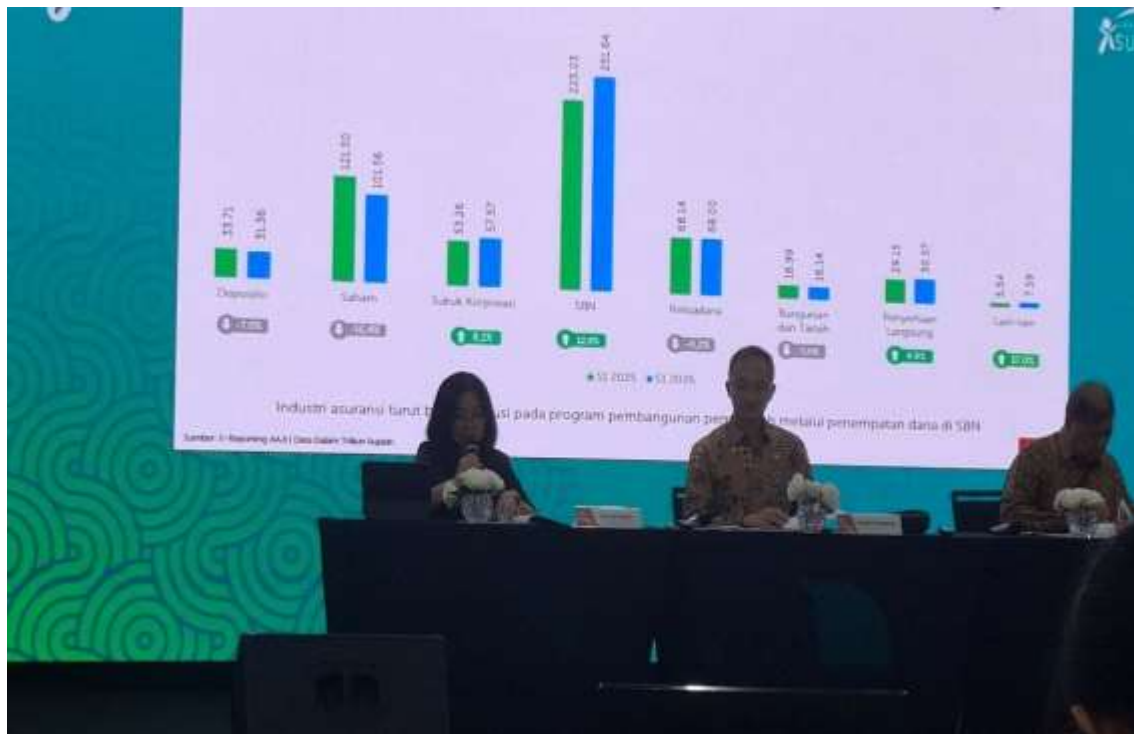
asuransi jiwa juga menunjukkan pertumbuhan positif sebesar 24,8 persen menjadi 153,58 juta orang dibandingkan tahun sebelumnya yakni 123,08 juta orang. Sementara, dari sisi jumlah polis juga tercatat pertumbuhan yang positif sebesar 7,7 persen menjadi 22,44 juta polis. Sementara itu, untuk pendapatan premi secara weighted tercatat relatif stabil dari tahun lalu yakni di angka Rp58,06 triliun, atau mengalami sedikit penurunan sebesar 0,8 persen.

Albertus mengatakan meskipun terdapat dinamika pada total pendapatan industri dari sisi pendapatan premi, namun tetap terlihat adanya pertumbuhan positif yang menunjukkan bahwa kebutuhan terhadap perlindungan asuransi tetap kuat.

Berdasarkan jenis produknya, total pendapatan premi baik dari produk tradisional maupun unit link masing-masing menunjukkan pertumbuhan.

AAJI Catat Pertumbuhan Positif Industri Asuransi ransi Jiwa Indonesia (AAI) mencatat pertumbuhan kinerja bisnis asuran yang positif dal: semester pertama atau Januari-Juni yang tecermin dari meningkatnya pendapatan premi, jumlah polis, dan jumlah tertangpune, Ketua Dewan Pengurus AAJL Albertus Wiroyo menyampaikan pendapatan premi asurensi jiwa unweighted semester 1 2026 mencapai Rp94,75 triliun atau tumbuhé on year. "Hal i jukkan bahwa kebutuhan masyarakat terhadap premi asuransi tetap terjaga dan semakin luasnya kepcmilikan perlindungan asuran'arakat kita,' ensi pers Laporan Kinerja Industri Asuransi Jiwa mester 1 2026 di Jakarta, Senin (31/8).

Judul	SBN dan Saham Masih Jadi Portofolio Utama Industri Asuransi Jiwa - Pikiran-Rakyat.com
Nama Media	pikiran-rakyat.com
Newstrend	
Halaman/URL	https://www.pikiran-rakyat.com/ekonomi/pr-0110424820/sbn-dan-saham-masih-jadi-portofolio-utama-industri-asuransi-jiwa
Tanggal Berita	2026-09-01 07:20
Sentiment	Positive



Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) mencatat produk asuransi tradisional masih menjadi penyumbang premi terbesar di industri asuransi jiwa.

Ketua Dewan Pengurus AAJI Albertus Wiroyo mengungkapkan, total pendapatan premi industri dari produk tradisional sebesar Rp 59,03 triliun pada semester I-2026.

Judul	Produk Tradisional Jadi Penyumbang Premi Terbesar Asuransi Jiwa pada Semester I-2026
Nama Media	kontan.co.id
Newstrend	
Halaman/URL	https://keuangan.kontan.co.id/news/produk-tradisional-jadi-penyumbang-premi-terbesar-asuransi-jiwa-pada-semester-i-2026
Tanggal Berita	2026-09-01 07:26
Sentiment	Positive



Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) mencatat produk asuransi tradisional masih menjadi penyumbang premi terbesar di industri asuransi jiwa.

Ketua Dewan Pengurus AAJI Albertus Wiroyo mengungkapkan, total pendapatan premi industri dari produk tradisional sebesar Rp 59,03 triliun pada semester I-2026.

Judul Asuransi BRI Life
Nama Media Info Bank
Newstrend
Halaman/URL Pg97
Tanggal Berita 2026-09-01 07:55
Sentiment Positive

2. Asuransi BRI Life



BERBEKAL total skor 88,34%, unit syariah Asuransi BRI Life (BRI Life) meraih predikat “sangat bagus”. Unit syariah dari perusahaan yang dipimpin Kicky Andrie Davetra sebagai direktur utama (efektif setelah hasil uji kelayakan dan kepatutan OJK) ini mencatat kinerja kuat pada sejumlah aspek penilaian, antara lain solvabilitas, likuiditas, dan perubahan kontribusi bruto. Ketiga aspek ini memperoleh nilai sempurna dalam rating. Pada 2025, unit syariah BRI Life menutup tahun dengan laba bersih Rp3,09 miliar. Ar

	2025	▲ (%)
Aset	RP844,98M	28,70
Investasi	RP807,31M	32,86
Modal Sendiri	RP263,68M	1,18
Kontribusi Bruto	RP246,71M	117,45
Surplus(Defisit) Dana Tabarru	RP50,96M	86.266,10
Laba (Rugi) Setelah Pajak	RP3,09M	-89,19

BERBEKAL total skor 88,34%, unit syariah Asuransi BRI Life (BRI Life) meraih predikat “sangat bagus”. Unit syariah dari perusahaan yang dipimpin Kicky Andrie Davetra sebagai direktur utama (efektif setelah hasil uji kelayakan dan kepatutan OJK) ini mencatat kinerja kuat pada sejumlah aspek penilaian, antara lain solvabilitas, likuiditas, dan perubahan kontribusi bruto. Ketiga aspek ini memperoleh nilai sempurna dalam rating. Pada 2025, unit syariah BRI Life menutup tahun dengan laba bersih Rp3,09 miliar. Ar

Judul	Ciputra Life Ungkap Peluang Kenaikan Hasil Investasi Masih Terbuka hingga Akhir Tahun
Nama Media	kontan.co.id
Newstrend	
Halaman/URL	https://keuangan.kontan.co.id/news/ciputra-life-ungkap-peluang-kenaikan-hasil-investasi-masih-terbuka-hingga-akhir-tahun
Tanggal Berita	2026-09-01 07:58
Sentiment	Positive



. PT Asuransi Ciputra Indonesia (Ciputra Life) mengungkapkan peluang pertumbuhan hasil investasi masih terbuka hingga akhir tahun ini.

Direktur Utama Ciputra Life Hengky Djoj Santoso mengatakan, salah satunya disebabkan tingkat yield pada instrumen pendapatan tetap masih relatif menarik.

Judul	Premi Bisnis Baru Industri Asuransi Jiwa Tumbuh Double Digit pada Semester I 2026
Nama Media	moneter.id
Newstrend	
Halaman/URL	https://moneter.id/premi-bisnis-baru-industri-asuransi-jiwa-tumbuh-double-digit-pada-semester-i-2026/
Tanggal Berita	2026-09-01 08:01
Sentiment	Positive



Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) kembali melaporkan kinerja 56 perusahaan asuransi jiwa pada periode Januari-Juni 2026. Industri mencatatkan pertumbuhan pendapatan premi weighted mencapai Rp58,06 triliun dan premi bisnis baru secara weighted tumbuh menjadi Rp21,06 triliun secara year-on-year. Pada periode ini, total klaim dan manfaat yang dibayarkan mencapai Rp75,57 triliun kepada 5,01 juta orang penerima. Pertumbuhan mencerminkan meningkatnya kebutuhan terhadap perlindungan asuransi jiwa sekaligus kepercayaan masyarakat yang tetap kuat terhadap industri.

Judul	Asuransi Jiwa Bayar Klaim Rp75,57 Triliun, Premi Bisnis Baru Tumbuh 11,5 Persen
Nama Media	suara.com
Newstrend	
Halaman/URL	https://www.suara.com/bisnis/2026/09/01/080811/asuransi-jiwa-bayar-klaim-rp7557-triliun-premi-bisnis-baru-tumbuh-115-persen
Tanggal Berita	2026-09-01 08:08
Sentiment	Positive



Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) mencatat berdasarkan laporan terhadap 56 perusahaan asuransi jiwa , pendapatan premi secara weighted mencapai Rp58,06 triliun.

Sedangkan, premi bisnis baru secara weighted tumbuh 11,5 persen secara tahunan menjadi Rp21,06 triliun.

Judul Asuransi Jiwa Bayar Klaim Rp75,57 Triliun, Premi Bisnis Baru Tumbuh 11,5 Persen
Nama Media suara.com
Newstrend
Halaman/URL <https://www.suara.com/bisnis/2026/09/01/081058/asuransi-jiwa-bayar-klaim-rp7557-triliun-premi-bisnis-baru-tumbuh-115-persen>
Tanggal Berita 2026-09-01 08:10
Sentiment Positive



Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) mencatat berdasarkan laporan terhadap 56 perusahaan asuransi jiwa , pendapatan premi secara weighted mencapai Rp58,06 triliun.

Sedangkan, premi bisnis baru secara weighted tumbuh 11,5 persen secara tahunan menjadi Rp21,06 triliun.

Judul	AAJI Pastikan Mayoritas Anggota Sudah Capai Target Ekuitas Minimum untuk 2026
Nama Media	idxchannel.com
Newstrend	
Halaman/URL	https://www.idxchannel.com/banking/aaji-pastikan-mayoritas-anggota-sudah-capai-target-ekuitas-minimum-untuk-2026
Tanggal Berita	2026-09-01 08:19
Sentiment	Positive



Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) menyatakan, mayoritas perusahaan asuransi jiwa yang berada di bawah naungannya telah berhasil memenuhi ketentuan ekuitas minimum tahap pertama menjelang tenggat akhir 2026.

Judul	Industri Asuransi Jiwa Catat Ekspansi, Premi Baru Tumbuh Dua Digit
Nama Media	idxchannel.com
Newstrend	
Halaman/URL	https://www.idxchannel.com/banking/industri-asuransi-jiwa-catat-ekspansi-premi-baru-tumbuh-dua-digit
Tanggal Berita	2026-09-01 09:00
Sentiment	Positive



Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) mencatat, total pendapatan premi yang diraup industri asuransi jiwa hingga semester I 2026 mencapai 94,75 triliun atau tumbuh 8,2% dibanding periode yang sama 2025 yaitu Rp 87,60 triliun.

"Ini menunjukkan bahwa kebutuhan masyarakat terhadap perlindungan asuransi tetap terjaga," ujar Ketua Dewan Pengurus AAJI Albertus Wiroyo, dalam Press Conference Kinerja Industri Asuransi Jiwa Periode Semester I 2026, di Jakarta, Senin (31/8/2026).

Judul	Pendapatan Premi Asuransi Jiwa Naik 8,2%, Sentuh Rp94,75 Triliun
Nama Media	cnbcindonesia.com
Newstrend	
Halaman/URL	https://www.cnbcindonesia.com/market/20260831214438-17-763804/pendapatan-premi-asuransi-jiwa-naik-82-sentuh-rp9475-triliun
Tanggal Berita	2026-09-01 09:05
Sentiment	Positive



Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) mencatat kenaikan pendapatan premi asuransi sebanyak 8,2% year on year (yoy) pada paruh pertama tahun 2026.

Ketua Dewan Pengurus AAJI Albertus Wiroyo Karsono mengatakan, total pendapatan premi industri asuransi jiwa mencapai Rp94,75 triliun. Seiring dengan itu, jumlah polis juga ikut bertumbuh 7,7% menjadi 22,44 juta polis.

Judul	AAJI Pastikan Mayoritas Anggota Sudah Capai Target Ekuitas Minimum untuk 2026 News+ on RCTI+
Nama Media	rctiplus.com
Newstrend	
Halaman/URL	https://www.rctiplus.com/news/detail/terkini/5463400/aaji-pastikan-mayoritas-anggota-sudah-capai-target-ekuitas-minimum-untuk-2026
Tanggal Berita	2026-09-01 09:14
Sentiment	Positive



Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) menyatakan, mayoritas perusahaan asuransi jiwa yang berada di bawah naungannya telah berhasil memenuhi ketentuan ekuitas minimum tahap pertama menjelang tenggat akhir 2026.

Judul	Industri Asuransi Jiwa Catat Ekspansi, Premi Baru Tumbuh Dua Digit News+ on RCTI+
Nama Media	rctiplus.com
Newstrend	
Halaman/URL	https://www.rctiplus.com/news/detail/terkini/5463397/industri-asuransi-jiwa-catat-ekspansi--premi-baru-tumbuh-dua-digit
Tanggal Berita	2026-09-01 09:14
Sentiment	Positive



Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) mencatat, total pendapatan premi yang diraup industri asuransi jiwa hingga semester I 2026 mencapai 94,75 triliun atau tumbuh 8,2% dibanding periode yang sama 2025 yaitu Rp 87,60 triliun.

"Ini menunjukkan bahwa kebutuhan masyarakat terhadap perlindungan asuransi tetap terjaga," ujar Ketua Dewan Pengurus AAJI Albertus Wiroyo, dalam Press Conference Kinerja Industri Asuransi Jiwa Periode Semester I 2026, di Jakarta, Senin (31/8/2026).

Judul	Premi Asuransi Jiwa Tumbuh 8,2 Persen Jadi Rp94,75 Triliun hingga Juni 2026
Nama Media	mistar.id
Newstrend	
Halaman/URL	https://mistar.id/news/ekonomi/premi-asuransi-jiwa-tumbuh-82-persen-jadi-rp9475-triliun-hingga-juni-2026
Tanggal Berita	2026-09-01 09:29
Sentiment	Positive



Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) mencatat total pendapatan premi industri asuransi jiwa mencapai Rp 94,75 triliun hingga semester pertama 2026 atau tumbuh 8,2% year on year (YoY). Seiring dengan itu, jumlah polis juga ikut bertumbuh 7,7% menjadi 22,44 juta polis.

Judul Premi Asuransi Jiwa Tumbuh 8,2% Jadi Rp 94,75 Triliun, Polis Tembus 22,44 Juta

Nama Media katadata.co.id

Newstrend

Halaman/URL <https://katadata.co.id/finansial/bursa/6a963aaebc614/premi-asuransi-jiwa-tumbuh-8-2-jadi-rp-94-75-triliun-polis-tembus-22-44-juta>

Tanggal Berita 2026-09-01 09:38

Sentiment Positive



Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) mencatat total pendapatan premi industri asuransi jiwa mencapai Rp 94,75 triliun hingga semester pertama 2026 atau tumbuh 8,2% year on year (YoY). Seiring dengan itu, jumlah polis juga ikut bertumbuh 7,7% menjadi 22,44 juta polis.

Judul	Kinerja Asuransi Jiwa Semester I 2026, Premi Bisnis Baru Tumbuh Double Digit
Nama Media	theiconomics.com
Newstrend	
Halaman/URL	https://www.theiconomics.com/accelerated-growth/kinerja-asuransi-jiwa-semester-i-2026-premi-bisnis-baru-tumbuh-double-digit/
Tanggal Berita	2026-09-01 10:07
Sentiment	Positive



Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) kembali melaporkan kinerja 56 perusahaan asuransi jiwa pada periode Januari-Juni 2026. Industri mencatatkan pertumbuhan pendapatan premi weighted mencapai Rp58,06 triliun dan premi bisnis baru secara weighted tumbuh menjadi Rp21,06 triliun secara year-on-year. Pada periode ini, total klaim dan manfaat yang dibayarkan mencapai Rp75,57 triliun kepada 5,01 juta orang penerima. Pertumbuhan mencerminkan meningkatnya kebutuhan terhadap perlindungan asuransi jiwa sekaligus kepercayaan masyarakat yang tetap kuat terhadap industri. Pencapaian kinerja semester I 2026 menunjukkan industri asuransi jiwa memiliki fundamental yang kuat untuk terus menjalankan perannya dalam memberikan perlindungan kepada keluarga Indonesia.

Judul	Premi Asuransi Jiwa dari Pembayaran Secara Tunggal Tumbuh 26,3% pada Semester I-2026
Nama Media	kontan.co.id
Newstrend	
Halaman/URL	https://keuangan.kontan.co.id/news/premi-asuransi-jiwa-dari-pembayaran-secara-tunggal-tumbuh-263-pada-semester-i-2026
Tanggal Berita	2026-09-01 10:32
Sentiment	Positive



Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) menyampaikan pembayaran premi secara tunggal di industri asuransi jiwa mengalami pertumbuhan signifikan pada Semester I-2026.

Ketua Dewan Pengurus AAJI Albertus Wiroyo mengungkapkan pendapatan premi industri yang diperoleh dari pembayaran premi secara tunggal mencapai Rp 40,76 triliun pada semester I-2026. Nilainya tumbuh 26,3%, jika dibandingkan periode sama tahun lalu.